

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* DALAM
MENINGKATKAN HASIL DAN MINAT BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PPKn SISWA KELAS V DI UPT SPF SDN MANNURUKI
KEC. TAMALATE KOTA MAKASSAR**



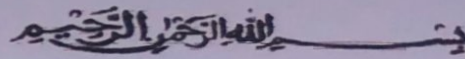
SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh
PARIDA
105401122220

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024



LEMBAR PENGESAHAN

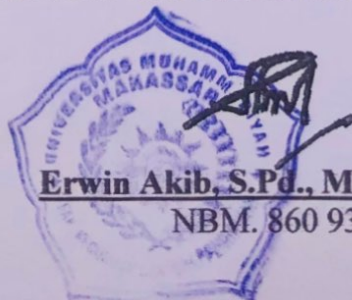
Skripsi atas nama **Parida** NIM **105401122220**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 258 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 19 Syafar 1446 H/24 Agustus 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Sabtu 31 Agustus 2024**.

Makassar, 19 Sya'ban 1446 H
24 Agustus 2024 M

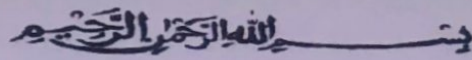
Panitia Ujian:

- Pengawas Umum** : **Dr. G. H. Abd. Rakhim Nanda, MT, IPU.** (.....)
- Ketua** : **Erwin Akib, S.Pd., M. Pd., Ph. D.** (.....)
- Sekretaris** : **Dr. H. Baharullah, M. Pd.** (.....)
- Dosen Penguji** : 1. **Dr. Muhajir, S.Pd., M.Pd** (.....)
2. **Rismawati, S.Pd., M. Pd.** (.....)
3. **Syamsuriyanti, S.Pd., M. Pd.** (.....)
4. **Dr. Abdul Azis, S.Pd., M. Pd.** (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* Dalam Meningkatkan Hasil dan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas V di Upt Spf Sd Negeri Mannuruki Kec. Tamalate. Kota. Makassar.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Parida**
NIM : 105401122220
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.


Makassar, September, 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Muhajir, S.Pd., M.Pd


Rismawati, S.Pd., M. Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD


Erwin Akib, S. Pd., M. Pd., Ph. D
NBM. 860 934


Dr. Aliem Bahri S. Pd., M. Pd
NBM. 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Parida**
Stambuk : 105401122220
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Dalam Meningkatkan Hasil dan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas V Di Upt Spf SD Negeri Mannuruki Kec. Tamalate, Kota Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

PARIDA



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Parida**

Stambuk : 105401122220

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1.2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2024

Yang membuat perjanjian

PARIDA

MOTTO

“Untuk membentuk jiwa yang hebat. Aku hanya butuh ayah dan ibu”.

” Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.”

(Q. S. Al-Insyirah;5).

“ Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat Bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya Proses itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik proses yang kamu anggap rumit.”

(Edwar Satria)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses . Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadi dirimu serupa apa yang kau impikan, mungkin akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan”.

(Boy Candra)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa .

Keberhasilan dalam penulis skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga kepada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala doa.
2. Teruntuk kedua orang tua tercinta Ayahanda sekaligus cinta pertama anak perempuannya (Alm.) Ambo Taang, dan Ibunda Hj. Sawiyah, wanita hebat yang mempunyai pintu surga di telapak kakinya yang telah melahirkan penulis karya ini. Peneliti menyadari bahwa tiada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini. Namun, dengan penuh cinta dan ketulusan, izinkan peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kalian. Terimakasih atas segalanya, terimakasih doa, dukungan dan cinta yang tiada hentinya kalian berikan kepada peneliti, khususnya sepanjang penelitian skripsi ini. Terimakasih telah menjadi orang tua yang supportif. Terimakasih telah berjuang bersama peneliti, mengorbankan banyak waktu, tenaga dan upaya untuk mendukung peneliti meraih impian. Tanpa kehadiran kalian, orang tua yang sangat luar biasa, pencapaian ini tidak mungkin terwujud, karena kalian merupakan sumber inspirasi dan kekuatan yang tak tergantikan bagi peneliti. Peneliti berharap dengan terselesainya skripsi ini, dapat menjadi bentuk penghormatan dan apresiasi atas segala perjuangan dan kasih sayang yang kalian berikan. Untuk Puangku tercinta, alhamdulillah kini peneliti bisa berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagaimana perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan peneliti berada di tempat ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus peneliti lewati sendiri tanpa kau temani. Semoga Allah menempatkan Puang di tempat terbaik di sisi-Nya. Dan untuk Ibundaku, Terimakasih atas limpahan doa yang dengan sabar dan bangga membesarkan putri ketiganya yang selalu diberikan kasih

- sayang, dukungan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberkahi Ibu dengan kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang panjang. Peneliti persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk Ibu.
3. Teruntuk Bapak Prof. Dr. Ambo Asse,. M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Terimakasih sebesar-besarnya atas dedikasinya dan motivasinya selama empat tahun ini.
 4. Terimakasih Kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yaitu Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.d, Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ibu Ernawati, S.Pd., M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas memberikan ilmunya kepada penulis, serta tak lupa juga kepada seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studinya.
 5. Teruntuk dosen pembimbing Bapak Dr. Muhajir,. M.Pd. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Rismawati,. S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua. Terimakasih selama ini telah sabar dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun, dan mengarahkan, memberikan bimbingan, dorongan serta motivasi sehingga saya berada ditahap penyelesaian ini.
 6. Teruntuk Kepala Sekolah, Guru, serta Staf Upt Spf SD Negeri Mannuruki Kec. Tamalate, Kota Makassar yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian ini.
 7. Teruntuk Kakak perempuanku Syamsiah, S.Pi, kakak laki-laki Andriano, dan adekku Ahmad Said ketiga saudaraku yang selalu membersamai meniti pahitnya kehidupan hingga usia peneliti sekarang, dan juga yang senantiasa ikut serta dan berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah membantu dan memberikan semangat serta dorongan yang selalu diberikan untuk peneliti. Terimakasih juga kepada Kakak-kakak ipar Iswan Pratama dan Sri Wanny Wahyuningsi, dan tak lupa juga untuk keponakan-keponakan tercinta yang telah menghibur peneliti disaat penyelesaian skripsi ini dengan kerandoman tingkahnya. Terimakasih dan sayangkan untuk kalian.
 8. Teruntuk Keluarga besar peneliti, khususnya Ajiku H. Sahido, Ummiku Hj. St. Jawiyah, Tante dan Om, Sepupu-sepupuku, mohon maaf penulis tidak bisa sebutkan satu persatu namanya. Untuk itu, Terimakasih yang selalu memberikan doa , bantuan dan dukungan baik secara moril maupun material.

9. Teruntuk Prada Asrul, sepupuku yang paling banyak berkontribusi. Penulis ingin ucapkan banyak-banyak terimakasih , karena telah memberikan dorongan dan dukungan sehingga penulis berada ditahap penyelesaian skripsi ini.
10. Teruntuk “*Aprivers*” , Nur Asti, (Alma) Resky Rahmayani, dan **Nur Indasari**, sahabat penulis yang selalu menemani, memberi motivasi yang sangat luar biasa dari SD hingga saat ini. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara. Terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama ini. Untuk (Alma) Reski Sahabatku, Tenang di alam barumu saudariku. Kami semua merindukanmu di sini.
11. Teruntuk Femilianita, S.Pd, sahabat serta teman seperjuangan penulis, yang telah banyak tahu tentang kehidupan pribadi penulis mulai dari kehidupan sehari-hari sampai masalah percintaan penulis. Terimakasih banyak sudah bertahan sampai detik ini, sudah berusaha menahan sabar dan egonya penulis. Terimakasih juga telah membantu dan menemani setiap proses dari Maba hingga penulisan tugas akhir ini. Terimakasih sudah nmejadi partner bertumbuh di segala kondisi yang terkadang tidak terduga, menjadi pendengar yang baik untuk penulis serta menjadi orang yang selalu memberikan semangat, motivasi, dorongan dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir.
12. Teruntuk Sahabatku, Lidya Azra Dwi Putri,S.Pd, Andi Afrida,S. Pd, Fitri Ramadhani, S.Pd dan Sri Raldiahari,S.Pd yang telah banyak membantu dan menemani setiap proses penulisan tugas akhir ini. Terimakasih selalu memberikan semangat penulis serta menjadi partner selama menempuh pendidikan hingga proses penulisan skripsi ini.
13. Teruntuk teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angk. 2020 kelas H. Terimakasih atas segala kebersamaannya, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberikan pelangi dalam hidup penulis.
14. Teruntuk Teman-teman PLP dan P2K , teman sepebimbingan tanpa kalian penulis tidak akan bisa menyelesaikan karya tulis ini dengan cepat. Terimakasih atas kebaikan kalian semua.
15. Teruntuk Ibu posko beserta keluarga di Maros, Kec. Turikale. Penulis ucapkan Terimakasih banyak atas partisipasi, dukungan juga motivasi serta rasa kekeluargaannya selama penulis berada di lokasi.
16. Teruntuk semua pihak yang tidak tercantum namanya, penulis ucapkan terimakasih banyak yang sebesar-besarnya atas penyelesaian skripsi ini.

17. Teruntuk diri saya sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri. Namun, penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan keetekunan, kesabaran dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu, disaat kendala “*People Come and go*” selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan skripsi ini,. Terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terimakasih sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha sampai dititik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihan mari tetap berjuang untuk kedepan.



Makassar,

Agustus 2024

PARIDA

ABSTRAK

Parida, 2024. *Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book dalam Meningkatkan Hasil dan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas V Di Upt Spf SD Negeri Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota. Makassar.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Muhajir, dan pembimbing II Rismawati.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam meningkatkan hasil dan minat belajar pada mata pelajaran PPKn siswa kelas V di Upt Spf SDN Mannuruki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil dan minat belajar melalui penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* pada mata pelajaran PPKn siswa kelas V SDN Mannuruki Kec. Tamalate Kota, Makassar Tahun ajaran 2024.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data antara lain dengan lembar observasi, lembar tes selama proses pembelajaran, dan dokumentasi selama kegiatan pembelajaran. Perkembangan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II meningkat dilihat dari aktivitas yang semakin kondusif dan antusias selama mengikuti proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil *pretest*, nilai rata-rata belajar siswa adalah 75,54 dengan kategori tinggi 32, 15% yaitu 5 siswa pada siklus I, sedangkan Nilai rata-rata belajar siswa 90, 46% dengan kategori sangat tinggi 100% yaitu 16 siswa. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* efektif digunakan dalam pembelajaran PPKn siswa kelas V di Upt Spf SDN Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota Makassar.

Kata Kunci : Media Pembelajaran *Pop Up Book*, Hasil dan Minat Belajar.

ABSTRACT

Parida, 2024. Implementation of *Pop Up Book* Learning Media in Improving Learning Outcomes and Interest in PPKn Subjects of Grade V Students at UPT Spf SD Negeri Mannuruki, Kec. Tamalate, Makassar City. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor I Muhajir, and Supervisor II Rismawati.

The main problem in this study is how to implement *Pop Up Book* learning media in improving learning outcomes and interest in PPKn subjects of grade V students at UPT Spf SDN Mannuruki. This study aims to determine how to improve learning outcomes and interests through the use of *Pop Up Book* learning media in PPKn subjects of grade V students at SDN Mannuruki Kec. Tamalate City, Makassar in the 2024 academic year.

This type of research is classroom action research (CAR). The subjects of this study were 23 grade V students. Data collection techniques include observation sheets, test sheets during the learning process, and documentation during learning activities. The development of the learning process from cycle I to cycle II has increased as seen from the increasingly conducive and enthusiastic activities during the learning process.

The results of this study indicate that in the pretest results, the average student learning score was 75.54 with a high category of 32.15%, namely 5 students in cycle I, while the average student learning score was 90.46% with a very high category of 100%, namely 16 students. Based on the description above, it can be concluded that the use of *Pop Up Book* learning media is effective in PPKn learning for grade V students at Upt Spf SDN Mannuruki Kec. Tamalate, Makassar City.

Keywords: *Pop Up Book* Learning Media, Learning Outcomes and Interests.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap makhluk hamba-Nya, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan hamba-Nya. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan-Nya sehingga skripsi dengan judul “ Penerapan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Dalam Meningkatkan Hasil dan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas V di Upt Spf SD Negeri Mannuruki” dapat di selesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Beragam kendala dan hambatan dilalui oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini. Namun, berkat usaha yang optimal dan dukungan berbagai pihak hingga akhirnya penulis dapat melewati rintangan tersebut.

Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Alm. Ambo Taang dan Ibunda Hj. Sawiyah, yang telah membesarkan, mendidik, membimbing dan memotivasi juga doa-doa panjangnya yang tak pernah luput demi kesuksesan penulis. Kakak perempuan saya Kak Syamsiah, S. Pi dan saudara-saudaraku yang lainnya yang sangat membantu, dan Mensupport saya. Serta keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan selama pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis juga tak lupa menyampaikan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Muhajir, M.Pd sebagai dosen pembimbing 1 dan Ibu Rismawati, S.Pd, M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah dengan sabar, tekun, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan, arahan, saran-saran, serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesai.

Penulis juga haturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada bapak Prof, Dr. H. Ambo Asse, M. Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M. Pd., Ph,D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, S. Pd, M. Pd Kepala Prodi Pendidkan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhmammadiyah Makassar, Ernawati, S. Pd, M. Pd Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar .

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis, serta staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada kepala sekolah, Guru, serta Staf Upt Spf SD Negeri Mannuruki Kec. Tamalate, Kota Makassar yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan yang telah menemani penulis dalam suka dan duka, sahabat-sahabat terkasih, serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2020 atas segala kebersamaannya, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberikan pelangi dalam hidup penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis, Aamiin.

Makassar, Agustus 2024

PARIDA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN	i
SURAT PERJANJIAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Pengertian Media Pembelajaran	12
2. Pengertian <i>Pop Up Book</i>	15
3. Hasil Belajar Peserta Didik	17
4. Minat Belajar Peserta Didik	19
5. Pengertian Belajar	24
6. Pengertian Pembelajaran	28
7. Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn)	29
B. Hasil Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	37

BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	39
C. Faktor Penelitian	40
D. Prosedur Penelitian	40
E. Instrumen Penelitian	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
H. Indikator Keberhasilan.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Kondisi Awal.....	51
B. Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB V SARAN DAN KESIMPULAN.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	93
RIWAYAT HIDUP	161

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Aspek Pengetahuan dan Keterampilan Siswa.....	46
2.2 Aktivitas Mengajar Guru dan Belajar Siswa.....	50
2.3 Nilai KKM Siswa.....	50
3.2 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	54
3.3 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	56
3.4 Data Hasil dan Minat Belajar Siswa Siklus I	58
3.5 Statistik Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	60
3.6 Data Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I.....	61
3.7 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	62
3.8 Hasil dan Minta Belajar PPKn Siswa Siklus I.....	63
3.9 Kriteria Pencapaian Hasil Belajar PPKn Siswa Siklus I.....	64
3.10 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	68
3.11 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	70
3.12 Data Hasil dan Minat Belajar Siswa Siklus II.....	71
3.13 Statistik Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	73
3.14 Data Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II.....	74
3.15 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	75
3.16 Data Hasil dan Minat Belajar PPKn Siklus II.....	76
3.17 Kriteria Pencapaian Hasil Belajar PPKn Siklus II.....	77
3.18 Hasil Tes Siklus I dan II.....	77
3.19 Perbandingan Hasil Tes Evaluasi Siklus I dan II.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir.....	36
2.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP.....	94
2. Materi Ajar	104
3. Lembar Kerja Siswa	109
4. LKPD	115
5. Daftar Hadir Siswa	117
6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas V.....	119
7. Lembar Observasi Mengajar Guru Kelas V.....	128
8. Lembar Observasi Peningkatan Hasil dan Minat Belajar Siswa.....	132
9. Hasil Belajar PPKn Siklus I dan II	139
10. Rekapitulasi Nilai Hasil dan Minat Belajar SiswaKelas V.....	141
11. Rekapitulasi Observasi Aktivitas Mengajar dan Belajar Siswa	143
12. Dokumentasi Penelitian	144
13. Lampiran Persuratan	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seperti yang diungkapkan oleh Saidatul, A., Babo, R., & Muhajir, M. (2019) menyatakan bahwa bersekolah telah menjadi suatu kebutuhan yang mendasar, tidak hanya untuk memperluas informasi dan kemampuan, namun lebih dari itu untuk memberikan dampak yang mendalam terhadap perilaku sehingga dapat hidup sebagai satu kesatuan dan keseimbangan di mata publik. Untuk mencapai tujuan tersebut, secara khusus mewujudkan individu Indonesia yang berkeelayakan, khususnya individu yang berbasis suara dan berkeelayakan, membentengi etika yang terhormat, imajinatif, kreatif, berpandangan luas, cerdas, solid, terkendali dan dapat diandalkan. kewajiban, kemampuan dan dominasi ilmu pengetahuan dan inovasi. Pelatihan di Indonesia harus dilaksanakan pada saat yang sama dengan memberikan pintu terbuka yang disesuaikan, menyenangkan dan bersahabat.

Salah satu tujuan pendidikan publik diketahui bahwa untuk membentuk individu Indonesia yang memiliki fokus yang mendalam. Perspektif keketaatanan tentunya harus menjadi tujuan pendidikan, karena keketaatanan merupakan hal yang sangat penting bagi karakter negara Indonesia yang dijiwai Pancasila sebagai pedoman hidup negara yang akan menjadi landasan bagi mentalitas, tingkah laku dan aktivitas manusia Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan oleh Syamsul Kurniawan (2007), pendidikan mempunyai arti penting yaitu memajukan informasi, pengalaman, angka-angka atau kemampuan ke arah yang terdepan sebagai upaya untuk mempersiapkan kehidupan selanjutnya menjadi lebih bagus dan lebih jujur bagus secara nyata maupun mendalam.

Berdasarkan peangkaan di atas, maka pendidikan secara keseluruhan merupakan suatu alur yang dilakukan oleh warga untuk memperoleh informasi atau menumbuhkan kemampuan yang berharga bagi kehidupan di mata warga.

Berdasarkan Peraturan Nomor 20 Masa 2003 disebutkan bahwa tujuan pelatihan lebih ditujukan pada bagaimana peserta didik dapat mewujudkan dirinya sebagus-bagusnya yang diharapkan. Upaya yang dilakukan diketahui bahwa mengpekerjaankan hakikat pendidikan sesuai dengan kemampuan dan sarannya agar dapat mampu mencerdaskan kehidupan negara, maka diperlukan pemikiran atau wujud nyata dari para pendidik untuk mengakui kelayakan sekolah dalam setiap ilustrasi di sekolah. Pendidik sangat penting dalam menggarap hakikat pelatihan. Instruktur memiliki rencana dan kemajuan yang mengharapakan kemampuan untuk diciptakan.

Pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar karena pada dasarnya kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok dari seluruh kegiatan yang ada disekolah. Dalam pembelajaran guru berperan penting terutama dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa. Dalam proses pembelajaran sangat erat kaitannya dengan media pembelajaran.

Pada dasarnya, tugas utama seorang guru tingkat diketahui bahwa membantu pelajar memperoleh data, pemikiran, keterampilan, angka-angka, dan perspektif pada dasarnya serta menawarkan sudut pandang. Selain itu yang perlu diperhatikan dalam perkuliahan diketahui bahwa cara membuat dan menjaga agar pelatihan tetap bermakna dan bermakna pada saat yang tepat bagi pelajar, sehingga kemandirian pelatihan dan inspirasi latihannya tetap tinggi, dan menyenangkan bagi siswa, sehingga stabilitas minat dan motivasi belajarnya tetap tinggi.

Oleh karena itu, bentuk pelatihan yang dapat diusulkan diketahui bahwa suatu metodologi yang bergantung pada peangkaan bahwa pemahaman suatu ide atau informasi harus dikerjakan oleh pelajar itu sendiri, dengan tetap memperhatikan kelayakan iklim pelatihan. Adapun strategi pembelajaran yang dapat disarankan adalah suatu pendekatan yang didasarkan pada suatu pendapat bahwa pemahaman suatu konsep atau pengetahuan haruslah dibangun sendiri oleh siswa, dengan tetap menjaga keutuhan suasana belajar tetap menyenangkan bagi peserta didik.

Seorang guru memerlukan dan akan terbiasa dengan pemanfaatan media untuk pengajaran dikelas, agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Guru sebagai pendidik dituntut agar mampu mengembangkan media pembelajaran. Media merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tuntutan kurikulum, karakteristik sarana serta kebutuhan pemecahan masalah belajar, penggunaan media akan membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik hendaklah terjadi komunikasi dua arah, dimana dalam hal ini guru harus menciptakan kegiatan belajar dengan melibatkan peserta didik. Selain itu guru juga harus membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Melalui penggunaan media yang tepat akan menciptakan kualitas pembelajaran yang baik, lebih bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Media merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang dirancang sesuai dengan

tuntutan kurikulum, karakteristik sarana serta tuntutan pemecahan masalah belajar, dan media tertentu yang telah dibuatkan formulanya. Penggunaan media akan membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Melalui penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Oleh karena itu, guru sebagai pengajar haruslah menyediakan alat atau media pengajaran sebagai salah satu fasilitas belajar dalam membantu proses pembelajaran di sekolah. Pemilihan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan materi pembelajaran. Proses belajar mengajar dengan penggunaan media sangat membantu suksesnya pembelajaran. Melalui media siswa dapat menggunakan indra yang dimilikinya. Semakin banyak alat indra yang digunakan oleh siswa maka sesuatu yang dipelajari akan makin mudah diterima dan di ingat. Kenyataan persoalan ini belum mendapat perhatian oleh para guru.

Belajar menggunakan media berarti siswa terlibat langsung dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat memperjelas pemahaman materi pembelajaran. Selama ini guru dalam mengajar cenderung tidak menggunakan media secara optimal, padahal penggunaan media ini sangat diperlukan, karena dapat memotivasi belajar siswa untuk lebih kreatif, efektif dan menyenangkan.

Namun kenyataannya sekarang ini kebanyakan proses belajar mengajar masih berpusat pada guru, siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran, pembelajaran hanya dilakukan dengan cara

konvensional dan banyak menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan bantuan alat atau media penunjang pengajaran.

Hal itulah yang membuat siswa merasa bosan, sehingga pembelajaran tidak menarik minat siswa, dan akhirnya berdampak pada rendahnya pemahaman konsep yang sedang di ajarkan. Pembelajaran dikelas masih menggunakan cara-cara yang konvensional, maka sudah pasti proses pembelajaran hanyalah pemberian informasi – informasi tanpa adanya interaksi antara guru dan siswa.

Hal ini jelas bukan merupakan pembelajaran yang ideal karena tujuan pembelajaran adalah membuat tahu dan paham bukanlah hafal. Pengamatan yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya di SDN Mannuruki khususnya siswa kelas V, mendapati bahwa pembelajaran PPKn di dalam kelas siswa kurang begitu antusias. Dalam pembelajarannya masih belum bervariasi dan cenderung hanya menggunakan buku paket siswa dan metode ceramah saja tanpa mau bertanya materi yang sulit dipahami. Akibat dari keadaan tersebut hasil belajar siswa masih belum optimal dalam penggunaan media pembelajaran yang menyebabkan peserta didik kurang fokus dan bermotivasi untuk aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan itu juga, siswa cenderung melakukan kegiatan-kegiatan yang mengganggu pembelajaran yang berakibatkan pada kurangnya pemahaman siswa pada materi pelajaran. dari 23 siswa

dikelasV SDN Mannuruki hanya 6 siswa yang nilainya sudah memenuhi Kkm sedangkan 17 siswa lainnya nilainya masih belum mencapai Kkm yang ditetapkan sekolah.

Dari fakta diatas, peneliti mengidentifikasi masalah terhadap kekurangan-kekurangan dari pembelajaran PPKn tersebut. Dari hasil refleksi tersebut terungkap beberapa permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran yaitu: (1) Metode ceramah dalam proses pembelajaran masih menjadi pilihan utama, sehingga siswa memiliki kecenderungan pasif, (2) Pemanfaatan media pembelajaran, dalam hal ini guru tidak menggunakan media dalam proses kegiatan belajar yang akhirnya siswa juga mempunyai kecenderungan pasif dalam mengikuti proses pembelajaran (3) Rendahnya pemahaman anak didik dalam penguasaan suatu materi yang disajikan dan (4) kurangnya variasi dalam pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat di Sekolah Dasar PPKn merupakan mata pelajaran yang mengajarkan bagaimana bentuk perilaku, sikap, watak dan kepribadian yang baik untuk diterapkan oleh siswa di masyarakat. Adapun dengan mempelajari PPKn, peserta didik diharapkan untuk cinta kepada sesama makhluk hidup sesuai dengan nilai-nilai pancasila agar mereka dapat menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dengan mempelajari PPKn, Siswa juga diharapkan agar mengetahui pemahaman materi tentang pancasila yang menerangkan bunyi pancasila, dan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari dari setiap sila pancasila.

Pembelajaran PPKn juga diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara jujur, bertanggung jawab, dan demokratis.

Dalam penggunaan media pembelajaran sangat penting khususnya dalam mengajarkan pada usia Sekolah Dasar yang masih tergolong anak-anak. Menurut (Sugiarti dan Handayani, 2017:111) mengenai perkembangan proses belajar siswa, bahwa siswa pada usia 7-11 tahun masih tergolong sebagai anak yang telah memasuki tahap operasi tertentu atau actual atau oprasional konkret. Pada tahap operasi tertentu, anak dapat mengembangkan pemikiran logis. Oleh karena itu, setelah proses pembelajaran dengan bantuan seperangkat materi yang disusun dan diberikan kepada anak di sekolah dasar, diharapkan pembelajaran di sekolah dasar disajikan secara menarik, efektif serta dapat membantu siswa berpikir logis, serius, kreatif. Media pembelajaran mampu menengahi atau sebagai pengantar pesan dari guru ke siswa sehingga memudahkan pendidik menyampaikan materi pembelajaran dan membantu siswa memahami materi yang diajarkan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajarannya secara optimal. Kemudian keberhasilan belajar siswa dapat dilihat pada akhir proses pembelajaran, seperti halnya dalam pembelajaran pada umumnya. Sehingga setelah pembelajaran PPKn menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan dan diberikan pada anak-anak Sekolah Dasar diharapkan agar pembelajaran PPKn disekolah dasar dapat disajikan secara menarik, efisien, efektif dan dapat membantu siswa berpikir kritis,

logis, dan kreatif serta dapat berargumentasi dengan benar. Namun pada kenyataannya yang terlihat secara umum, mata pelajaran PPKn disekolah dasar merupakan mata pelajaran yang cenderung dianggap sangat membosankan serta monoton sehingga peserta didik mengantuk saat pelajaran berlangsung dan siswa juga sepenuhnya terlibat secara langsung.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tersebut adalah 75. Sehingga, dapat dilihat untuk hasil belajar PPKn pada materi keberagaman suku bangsa sebanyak 6 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan belajar 35,29% dapat disimpulkan bahwa belum tercapainya persentase ketuntasan belajar yaitu 75%. Banyaknya siswa yang belum tuntas ini diduga karena kurang antusiasnya siswa pada saat kegiatan pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang kurang menarik dan kurang memotivasi siswa untuk berperan aktif. Tentunya hal ini merupakan permasalahan yang harus diselesaikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mencoba melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan media pembelajaran *Pop-Up Book* dalam meningkatkan hasil dan minat belajar pada pembelajaran PPKn siswa kelas V di UPT SPF SD NEGERI MANNURUKI Kec. Tamalate Kota Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Setelah memahami latar belakang pada penelitian ini maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. “ Bagaimana peningkatan hasil belajar melalui media pembelajaran *Pop-Up Book* pada pembelajaran PPKn siswa kelas V di UPT SPF SDN MANNURUKI Kec. Tamalate Kota Makassar” ?
2. “ Bagaimana peningkatan minat belajar melalui media pembelajaran *Pop-Up Book* pada pembelajaran PPKn siswa kelas V di UPT SPF SDN MANUURUKI Kec. Tamalate Kota Makassar” ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut;

1. “Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar melalui media pembelajaran *Pop-Up Book* pada pembelajaran PPKn siswa kelas V di UPT SPF SDN MANNURUKI Kec.Tamalate Kota Makassar”.
2. “ Untuk mengetahui bagaimana peningkatan minat belajar melalui media pembelajaran *Pop-Up Book* pada pembelajaran PPKn siswa kelas V di UPT SPF SDN MANUURUKI Kec. Tamalate Kota Makassar ”.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai dan telah dijabarkan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis serta praktis. Adapun manfaat penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan agar dapat memberikan informasi dan menambah pemahaman, pemikiran serta pengetahuan mengenai Penerapan media *Pop-Up Book* pada pembelajaran PPKn di beberapa daerah khususnya di UPT SPF SD NEGERI MANNURUKI.
- b. Dapat memberikan informasi tentang hasil belajar murid setelah menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* tersebut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book*.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta memperluas wawasan dan pengetahuan guru kelas mengenai penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book*.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang baik dalam perbaikan proses pembelajaran dengan guru dengan berbagai pertimbangan dalam rangka dan meningkatkan mutu sekolah serta lulusannya.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda serta menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* yang akan diajarkan kedepannya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Dalam melakukan penelitian ini, ada baiknya di ketahui dasar-dasar topik pembahasan yang akan di teliti. Untuk itu, yang akan di bahas adalah pengertian dan teori-teori relevan dengan penelitian yang dilakukan seperti yang terurai dibawah ini.

1. Pengertian Media Pembelajaran

a. Media pembelajaran.

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah perantara" atau "pengantar". Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Kata media didefinisikan sebagai sarana atau alat terjadinya proses belajar mengajar.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat memotivasi dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian murid sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar yang di sengaja, bertujuan dan terkendali. Rismawati, R., & Rubianto, R. (2018).

Menurut Dewi S. Prawiradilaga dkk, mengemukakan bahwa media adalah "segala sesuatu bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Kata "segala bentuk" memberikan makna bahwa yang dimaksud dengan media ini tidak lepas dari terbatasnya jenis media tertentu .

Menurut Kristanto (2021) media pembelajaran adalah perantara atau pengantar pesan yang berisi pembelajaran kepada siswa yang dilakukan oleh pendidik.

Menurut Pakpahan (2022) menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu guru dalam mengajar (gambar, model, benda atau alat lainnya) yang dapat memberikan pengalaman kongkrit, motivasi belajar, dan meningkatkan daya ingat siswa.

Sedangkan menurut Fatahillah, Puspitasari, & Hussen, (2020) menyebutkan bahwa media pembelajaran merupakan alat untuk mengubah penyampaian materi pembelajaran yang sebelumnya abstrak menjadi realistis untuk meningkatkan pemahaman siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu guru yang berperan sebagai perantara pesan atau informasi untuk menyampaikan pembelajaran sehingga siswa memperoleh ilmu pengetahuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan dari media pembelajaran adalah suatu alat yang membantu proses pembelajaran yang berguna untuk mempermudah suatu pembelajaran, membantu konsentrasi siswa dalam pembelajaran, dan meningkatkan efisiensi proses pembelajaran (Nurhalimah, Suhartono, & Cahyana, 2017). Menurut Arsyad (2014) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat secara fisik digunakan untuk menyampaikan ismateri pembelajaran yang terdiri buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

b. Macam-macam media pembelajaran.

Media dapat diklasifikasikan dari jenisnya. Seperti yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan jenisnya, media dibagi ke dalam: a) media auditif, b) media visual, dan c) media audiovisual.
2. Berdasarkan daya liputnya, media dibagi ke dalam: a) media dengandaya liput luas dan serentak, b) media denga daya liput yang terbatasoleg ruang dan tempat, dan c) media untuk pengajaran individual.
3. Berdasarkan bahan pembuatannya, media dibagi ke dalam: a. media sederhana, dan b) media kompleks.

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.

Menurut Fungsinya media dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Media sebagai alat bantu.

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena pada dasarnya p endidiklah yang membantu tugas pendidik untuk menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan kepada pendidik tersebut.

2. Media sebagai sumber belajar.

Media sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu pendidik memperluas wawasan peserta didik. Aneka macam bentuk dan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi peserta didik.

Manfaat media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar,yaitu:

- a) Media pengajaran dapat menarik dan memperbesar perhatian peserta didik terhadap materi pengajaran yang disajikan;
- b) Media pengajaran dapat mengatasi perbedaan pengalaman belajar peserta didik berdasarkan latar belakang sosial ekonomi;
- c) Media pengajaran dapat membantu peserta didik dalam memberikan pengalaman belajar yang sulit diperoleh dengan cara lain.

2. *Pop-Up Book*

a. **Pengertian *Pop-Up Book*.**

Pop-up berasal dari bahasa Inggris yang berarti “muncul keluar” sedangkan buku *pop-up* dapat diartikan sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku.

Pembelajaran akan berjalan kondusif apabila siswa antusias dan fokus mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat terwujud jika didukung oleh beberapa komponen, baik dari segi guru maupun siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mendukung tujuan pembelajaran. Salah satu media yang menarik yaitu dalam bentuk *pop up*.

Pop-up book adalah sebuah buku yang menampilkan potensi bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi yang menarik melalui penggunaan kertas sebaifai lipatan, gulungan, bentuk, ataupun putarannya serta menampilkan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Pop up book merupakan sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya.

Alviolita & Huda (2019 dalam Khadijah et. al.2021) menjelaskan bahwa Pop-up book merupakan jenis buku yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk gambar tiga dimensi ketika halamannya dibuka. *Pop-Up Book* dikenal juga dengan teknik rekayasa kertas atau paper crafting, salah satu turunan keilmuan dari paper engineering, *Pop-Up Book* dan teknik origami memiliki kesamaan yakni menggunakan teknik melipat.

Pop Up Book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Berdasarkan pengertian diatas, media *Pop up book* adalah tampilan gambar yang memiliki unsur tiga dimensi yang memberikan visualisasi yang unik, menarik dan bermakna, serta dapat bergerak ketika halamannya dibuka, dan dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat Pop-Up Book

Manfaat media pembelajaran *Pop-Up Book* pada proses pembelajaran sebagai berikut :

1. Memperjelas pemahaman peserta didik sehingga pada saat guru memberikan penjelasan peserta didik bisa langsung menangkap.
2. Mempermudah guru dalam mengelola kelas.

3. Memudahkan guru dalam memberikan gambaran kepada peserta didik, dan
4. Mengurangi adanya kesalahan konsep oleh peserta didik.

c. Kelebihan Pop-up book

Kelebihan dari *Pop-Up Book* sebagai media pembelajaran, sebagai berikut:

1. Ilustrasi dalam cerita bergambar terlihat lebih menarik dan jelas.
2. Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya.
3. Meningkatkan daya imajinasi anak dan memahami isi dari buku tersebut.
4. Membantu anak memahami dan mengerti materi pembelajaran yang disampaikan guru.

d. Kelemahan Pop-Up Book.

Kelemahan dari *Pop-Up Book* sebagai media pembelajaran, sebagai berikut:

- 1) Harga yang cukup mahal.
- 2) Proses pembuatan rumit.
- 3) Modal biaya besar.

3. Hasil Belajar Peserta Didik

Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain (Ekayani, 2017). Jika dalam proses belajar peserta didik tidak mengalami perubahan, maka dapat dikatakan peserta didik tersebut belum mengalami proses belajar.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar ini merupakan penilaian yang dicapai peserta didik untuk mengetahui pemahaman tentang pelajaran atau materi yang diajarkan.

Hasil belajar tampak sebagai perubahan tingkah laku dari peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam kurikulum 2013, penilaian setiap kompetensi hasil pembelajaran mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terpisah yakni:

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif mencakup hasil belajar yang banyak melibatkan intelektual.

Ranah kognitif merupakan ranah yang paling menentukan ketuntasan peserta didik dalam sistem penilaian karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam pencapaian indikator pembelajaran.

Ranah ini terdiri dari enam tingkatan, mengingat (C_1), memahami (C_2), menerapkan (C_3), menganalisis (C_4), evaluasi (C_5), dan mencipta (C_6).

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku.

Ada beberapa tingkatan pada ranah afektif yakni penerimaan, partisipasi, penilaian, dan penentuan sikap.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah psikomotorik merupakan implementasi dari kegiatan pembelajaran di kelas.

4. Minat Belajar Peserta Didik

Minat belajar pada peserta didik merupakan salah satu faktor yang penting dalam kegiatan belajar, karena minat menjadi salah satu pendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.

Menurut (Susanto, 2016) “Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran, kesenangan dan kecenderungan akan sesuatu”.

Dalam konteks ini minat erat kaitannya dengan perasaan senang yang ada pada diri seseorang. Sedangkan menurut Menurut (Gie, 2002) “minat berarti sibuk, tertarik, dan terlibat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan, karena menyadari pentingnya kegiatan itu.

Sibuk dan terlibat dengan kegiatan merupakan indikasi adanya aktivitas, dan aktivitas yang dimaksud disini adalah pembelajaran”. Pernyataan di atas sejalan dengan pendapat (Surya, 2002) “minat adalah tenaga psikis yang tertuju kepada suatu obyek serta banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Pendapat-pendapat di atas menunjukkan adanya unsur aktivitas di dalam minat seseorang terhadap sesuatu”.

Menurut (Firmansyah, 2015) “minat belajar ini berkaitan dengan sikap dan ketertarikan terhadap pelajaran. Bila suatu pelajaran tidak menarik minat seseorang karena suatu hal, maka ia segera menyampingkannya jika menemukan kesulitan.

Sebaliknya, jika suatu tugas menarik karena memberikan hasil yang menyenangkan, ia cenderung untuk memberikan waktu yang lebih banyak untuk tugas itu”.

Dengan kata lain, minat belajar mengindikasikan adanya kecenderungan untuk berusaha aktif meraih manfaat dalam kegiatan pembelajaran.

Dari pendapat beberapa ahli di atas, dapat diketahui ciri-ciri adanya minat pada seseorang antara lain: adanya perasaan senang, perhatian dan aktivitas yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian.

- 1) Perasaan senang menurut (Ahmadi, 2002), perasaan adalah suatu kerohanian atau kejiwaan yang kita alami dengan rasa senang atau tidak senang dalam hubungan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif.
- 2) Jadi perasaan senang adalah peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang dalam hubungan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif.
- 2) Perhatian menurut (Subrata, 2002) adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.
- 3) Aktivitas menurut (Subrata, 2002), aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelmakan perasaan dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan.

a. Indikator Minat Belajar

Menurut (Slameto, 2010) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, keterlibatan peserta didik, ketertarikan, dan perhatian peserta didik. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

1) Perasaan Senang

Apabila seseorang peserta didik memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar.

Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

2) Keterlibatan Peserta Didik

Keterlibatan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

3) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong peserta didik terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Contoh antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

4) Perhatian Peserta didik

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian peserta didik merupakan konsentrasi peserta didik terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Peserta didik memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contoh mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Menurut (Syahputra, 2020), faktor internal adalah sesuatu yang membuat peserta didik berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

- a Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.
- b Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu.
- c Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang peserta didik yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.
- d Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan minat belajar peserta didik meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat

- a. Dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Pendidikan Nasional disebutkan pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan. Aspek keluarga terdiri dari:

1) Cara Orang Tua Mendidik Anak

Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

2) Suasana Rumah

Untuk menjadikan anak belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Jika suasana rumah tenang, seorang anak akan betah tinggal di rumah dan anak dapat belajar dengan baik.

3) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga juga sangat mempengaruhi belajar anak.

b) Aspek sekolah yang mempengaruhi minat belajar terdiri dari:

1) Metode mengajar, menurut (Slameto, 2010) metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar peserta didik.

Agar peserta didik dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar diusahakan yang semenarik mungkin.

2) Relasi guru dengan peserta didik, guru yang kurang berinteraksi dengan peserta didik, dapat menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar.

3) Disiplin, kedisiplinan sekolah sangat erat hubungannya dengan kerajinan peserta didik pergi ke sekolah dan juga belajar.

4) Keadaan gedung, jumlah peserta didik yang banyak serta karakteristik masing-masing yang bervariasi, mereka menuntut keadaan gedung harus memadai dalam setiap kelas (Slameto, 2010).

- 5) Alat Pelajaran, usahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap perlu agar guru dapat belajar dan menerima pelajaran dengan baik.

c). Aspek masyarakat terdiri dari:

- 1) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar juga dapat mempengaruhi belajar anak. Pengaruh tersebut dapat mendorong semangat anak atau peserta didik belajar lebih giat atau sebaliknya.

- 2) Teman Bergaul

Agar peserta didik dapat belajar dengan baik, maka diusahakan agar peserta didik memiliki teman bergaul yang baik dan pengawasan dari orang tua serta pendidik harus cukup bijaksana. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri peserta didik, dan sebaliknya (Slameto, 2010).

5. Pengertian Belajar

Secara umum belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung

kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik (Slameto,2010:1-2). Dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri.

Slameto (2010:2) menyatakan bahwa, “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut pengertian ini belajar merupakan proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalaminya sendiri.

Dalam kehidupannya, manusia tidak lepas dari belajar. Belajar merupakan proses manusiawi dan dilakukan sepanjang hayat. Mulai dari lahir-saat bayi belajar menyusui, saat tumbuh kembang belajar memahami nasihat orang tua-sampai saat dewasa ketika belajar memahami materi perkuliahan, belajar merupakan bagian dari pendukung kehidupan manusia. Kemampuan belajar ini yang membedakan antara manusia dengan makhluk hidup lainnya. Proses belajar terjadi dalam diri manusia agar dapat beradaptasi dengan lingkungannya.

Pengertian belajar menurut Burton dalam bukunya *The Guidance of Learning Activities*, seperti yang dikutip ”Aunurrahman adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri individu karena adanya interaksi antara

individu dengan individu, dan antara individu dengan lingkungan sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya”.

Sedangkan H.C. Witherington dalam buku *Educational Psychology* mengemukakan belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian (Aunurrahman, 2016).

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Kesimpulan Abdillah dari pengertian para ahli tersebut adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan maupun pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu (Aunurrahman, 2016).

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Belajar dapat diartikan sebagai setiap perubahan perilaku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Definisi ini mencakup tiga unsur, yaitu (1) belajar adalah perubahan tingkah laku, (2) perubahan tersebut terjadi karena latihan atau pengalaman. Perubahan yang terjadi pada tingkah laku karena unsur kedewasaan adalah bukan belajar, dan (3) perubahan tersebut harus relatif permanen dan tetap ada untuk waktu yang lama. Dengan

demikian, belajar merupakan suatu proses yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku karena adanya reaksi terhadap situasi tertentu atau karena proses yang terjadi secara internal di dalam diri seseorang.

Perubahan tersebut tidak terjadi karena adanya warisan genetik atau respons secara alamiah, kedewasaan atau keadaan organisme yang bersifat temporer, misalnya karena kelelahan, pengaruh obat-obatan, rasa takut, dan sebagainya.

Dari segi pendidikan, apabila seseorang telah belajar maka akan berubah kesiapannya dalam menanggapi lingkungannya. Belajar adalah aktif dan merupakan fungsi dari situasi di sekitar individu yang belajar serta diarahkan oleh tujuan yang terdiri dari bertingkah laku, yang menimbulkan adanya pengalaman-pengalaman dan keinginan untuk memahami sesuatu. Belajar adalah bagaimana seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman.

Berdasarkan pengertian belajar dari tokoh-tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan oleh individu secara sengaja maupun tidak, melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut berbagai aspek (kognitif, afektif, psikomotorik) dan melibatkan interaksi antar individu dengan individu maupun individu dengan lingkungan dalam mencapai tujuan tertentu sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku secara permanen yang dapat meningkatkan kualitas diri dari individu tersebut.

Dari kesimpulan tersebut dapat dicatat beberapa hal penting sebagai berikut.

- a) Belajar adalah usaha yang dilakukan oleh individu secara sengaja maupun tidak.
- b) Melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut berbagai aspek (kognitif, afektif, psikomotorik).
- c) Melibatkan interaksi antar individu dengan individu maupun individu dengan lingkungan.
- d) Mencapai tujuan tertentu sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku secara permanen yang dapat meningkatkan kualitas diri dari individu tersebut.

6. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam dunia pendidikan. Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Setiap proses belajar mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, materi, metode, dan alat atau media, serta evaluasi (Hanafy, 2014).

Unsur metode dan media merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk menghantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan (Arsyad, 2014; Ichsan et al., 2018).

Guru sebagai fasilitator memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, karena peran gurubukan hanya menyampaikan materi pembelajaran didalam kelas tetapi peran guru sangat dominan dalam pelaksanaan pembelajaran (Fitriyani et al., 2022).

Menurut Miarso dalam buku yang dituliskan Rusman (2017: 22) ada lima interaksi yang dilakukan dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu:

- 1) interaksi antara pendidik dengan peserta didik; 2) interaksi antara sesama peserta didik; 3) interaksi antara peserta didik dengan narasumber; 4) interaksi peserta didik dengan pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan; 5) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam.
- 4) Memakan waktu lebih lama.

7. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn)

a) Pengertian PPKn

Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berfikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat (Zamroni (dalam Aji, 2018:28). Menurut Aji (2018:31) mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang mempunyai misi membina nilai, moral, dan norma secara utuh bulat dan berkesinambungan, tujuan PPKn adalah untuk membentuk watak warga negara yang baik, yaitu yang tahu, mau dan sadar akan hak dan kewajibannya.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran PPKn adalah pembelajaran yang mengajarkan akan nilai-nilai demokrasi dan juga mengajarkan akan moral dan norma secara utuh dan berkesinambung. Untuk membentuk watak warga negara yang baik, yang tahu, mau dan sadar akan hak dan kewajibannya.

Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan suatu pendidikan yang berada di dalam status formal warga negara yang telah di atur dalam UU No. 2 Tahun 1949 tentang status warga negara (Galuh et al, 2021).

Menurut Wiranataputra menyebutkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memiliki tujuan yang memiliki hubungan dengan konsep nilai, norma dan moral yang sudah terdapat di dalam Pancasila serta UUD 45 dan penjelasan lebih rinci terdapat pada sumber hukum yang ada di bawah UUD 45 (Galuh et al, 2021).

Menurut Fathurrohman untuk jenjang sekolah dasar terdapat beberapa konsep dari pendidikan kewarganegaraan itu sendiri yaitu terdiri dari nilai, moral, Pancasila dan UUD 45 secara memiliki jenjang yang berkelanjutan semakin luas dari kelas 1 sampai 6 Sekolah Dasar.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran di setiap sekolah yang memiliki tujuan agar semua siswa dapat mengetahui lebih dalam serta mengimplementasikan pada kehidupan sehari-hari mengenai pentingnya penanaman Pendidikan Kewarganegaraan di setiap bangsa.

(Galuh et al, 2021), Kewarganegaraan merupakan program pembelajaran yang memiliki tujuan utama mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan . PPKn membekali siswa agar mempunyai skill atau bahkan kemampuan untuk dapat berkembang secara positif dan demokratis.Selanjutnya, sikap yang hendak dikembangkan ialah sikap yang sesungguhnya digali dari karakter asli atau budaya laten bangsa Indonesia.

b) Ruang lingkup mata pelajaran PPKn di Sekolah dasar

Menurut Ruminati (dalam Riris, 2016:11) “ruang lingkup PPKn secara umum meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Persatuan dan kesatuan,
- 2) Norma hukum dan peraturan,
- 3) HAM,
- 4) Kebutuhan Warga Negara,
- 5) Konstitusi Negara,
- 6) Kekuasaan politik,
- 7) kedudukan Pancasila, dan
- 8) Globalisasi”.

Dari pendapat yang dikemukakan oleh Ruminati (dalam Riris) ruang lingkup PPKn mencakup 8 aspek yang memiliki keterkaitan satu dengan lainnya.

c) Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan PPKn sebagaimana tertuang dalam lampiran Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi adalah agar peserta didik memiliki kemampuan:

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu Kewarganegaraan.
- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi.
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam tujuan yang ketiga, dikatakan bahwa PPKn membekali siswa agar mempunyai keterampilan atau bahkan kemampuan untuk dapat berkembang secara positif dan demokratis. Selanjutnya, sikap yang hendak dikembangkan ialah sikap yang sesungguhnya digali dari karakter asli atau budaya laten bangsa Indonesia. Karakter asli tersebut tercermin dalam Pancasila sebagai ideologi bangsa yang digagas oleh *founding father* (Murdiono, 2012: 49).

Oleh karenanya, jika melihat beberapa tujuan di atas dapat dikatakan bahwa PPKn sesungguhnya mengemban tugas yang sangat penting dalam pembentukan karakter warga negara melalui pendidikan di sekolah yang diwujudkan sesuai dengan karakter masyarakat Indonesia.

Dengan tujuan tersebut, secara nyata PPKn dapat dikatakan memegang peran strategis dalam pendidikan karakter khususnya menjadikan warga negara Indonesia menuju *good citizenship*.

d) Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan

Menyimak tujuan PPKn di atas, dapat diketahui bahwa PPKn memiliki tiga fungsi pokok yakni sebagai wahana pengembangan warga negara yang demokratis yaitu berfungsi mengembangkan kecerdasan warga negara (*civic intelligence*), berfungsi dalam membina warga negara yang memiliki sikap tanggung jawab (*civic responsibility*), serta berfungsi dalam mendorong warga negara untuk berpaeran serta dengan terlibat aktif dalam berbagai kegiatan (*civic participation*).

Tiga kompetensi warga negara tersebut dianggap sejalan dengan tiga komponen Pendidikan Kewarganegaraan yaitu pengetahuan Kewarganegaraan, ketrampilan Kewarganegaraan, dan karakter Kewarganegaraan, (Winarno,2013:19).

Selain itu fungsi PPKn yaitu sebagai wahana untuk membentuk warga negara cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945 (Cholisin, 2011: 4).

B. Hasil Penelitian Relevan

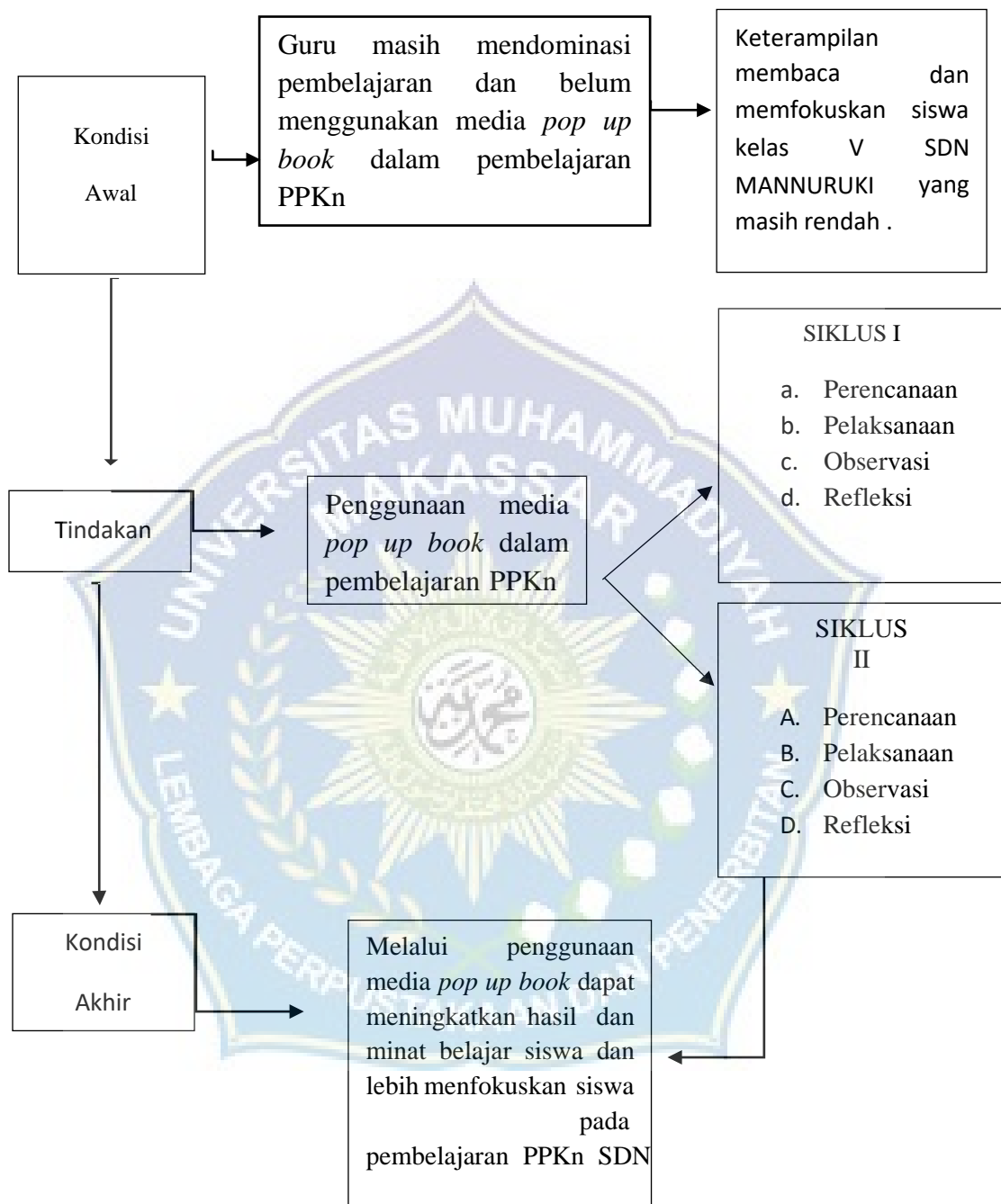
Penelitian ini berfokus pada Penerapan media pembelajaran *Pop-Up Book* di sekolah UPT SPF SDN Mannuruki. Sebelum membahas kajian pustaka peneliti melampirkan penelitian yang relevan dengan tema tersebut, berikut penelitian yang relevan:

1. Malfia Arip. 2021. *Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di Sekolah Dasar*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* berhasil mencapai kriteria ketuntasan. Analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari rata-rata 68,3 pada siklus I meningkat menjadi 86,1 pada siklus II. Peningkatan juga terjadi pada tingkat ketuntasan siswa dimana pada siklus I sebanyak 50% menjadi sebanyak 88,9% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.
2. Puspita Winda, Dkk. 2022. *Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode belajar *Pop-Up book* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema gangguan kesehatan pada organ peredaran darah di SDN 3 Getas. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

C. Kerangka Berpikir .

Penerapan media pembelajaran *Pop-Up Book* di SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar untuk mengetahui hasil belajar muriddi lakukan dengan beberapa prosedur. Pada tahap awal, yaitu Observasi. Observasi ini dilakukan pada awal kunjungan sekolah untuk melihat kondisi sekolah hingga pada proses belajar dalam kelas yang dilakukan. Kemudian peneliti terfokus di dalam kelas, yang dimana peneliti melihat kurangnya tenaga pendidik menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.





Gambar, 2.1 Kerangka Berpikir.

D. Hipotesis Penelitian.

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu masalah yang sedang diteliti dan harus dibuktikan kebenarannya terlebih dahulu melalui langkah penelitian. Berdasarkan latar belakang, kajian pustaka dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut,

“Penerapan media pembelajaran *Pop-Up Book* dalam meningkatkan hasil dan minat belajar pada pembelajaran PPKn siswa kelas V di UPT SPF SD NEGERI MANNURUKI Kec. Tamalate Kota Makassar”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagaimana yang di kemukakan oleh Sanjaya (2015), bahwa PTK diartikan sebagai suatu proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas yang di laksanakan melalui refleksi diri guna memecahkan masalah dengan cara melakukan tindakan yang terencana. Berdasarkan hal tersebut, maka melalui penelitian ini diharapkan agar masalah-masalah dalam proses pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan sehingga proses pembelajaran yang inovatif dapat dicapai dengan baik dan optimal.

Penelitian tindakan mempunyai karakteristik yang sedikit berbeda di banding jenis penelitian formal lainnya. Beberapa karakteristik penting menurut Sukardi (2003:211-212 dalam Widodo2013), diantaranya;

1. Masalah yang dipecahkan merupakan persoalan praktis yang dihadapi peneliti dalam pekerjaan sehari-hari.
2. Peneliti memberikan treatment yang berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan permasalahan sekaligus meningkatkan kualitas yang dapat dirasakan implikasinya oleh subjek yang diteliti.
3. Langkah penelitian yang di rencanakan selalu dalam bentuk siklus, tindakan atau daur ulang yang memungkinkan terjadinya kerja

kelompok maupun kerja mandiri secara intensif.

4. Adanya langkah berpikir reflektif dari peneliti, baik sebelum maupun sesudah tindakan, yang sangat penting perannya dalam mengkaji ulang tindakan yang telah diberikan implikasi yang muncul pada subjek yang diteliti akibat adanya tindakan.

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui proses pengkajian berdaur ulang/siklus. Jadi, apabila dalam siklus pertama gagal, maka akan dilaksanakan siklus berikutnya dengan memperbaiki beberapa kegagalan dalam siklus pertama sampai mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini mengambil lokasi di kelas V UPT SPF SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate. Peneliti mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan bahwa peneliti pernah mengajar sebelumnya pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi peneliti.

Adapun alasan peneliti memiliki lokasi penelitian tersebut berdasarkan pertimbangan: a). Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn rendah; b). Disekolah ini belum pernah menerapkan media pembelajaran Pop-Up Book; c). Adanya dukungan dari pihak sekolah; d). Mudah di pahami olehpeneliti.

2. Subjek Penelitian.

Adapun subjek dari peneliti tersebut adalah siswa kelas V SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate. Jumlah siswa sebanyak 23 orang yang terdiri atas siswa laki-laki 8 orang dan perempuan 15 orang.

C. Faktor Penelitian

Dalam memecahkan masalah yang tepat terhadap permasalahan penelitian yang di kemukakan maka fokus penelitiannya adalah;

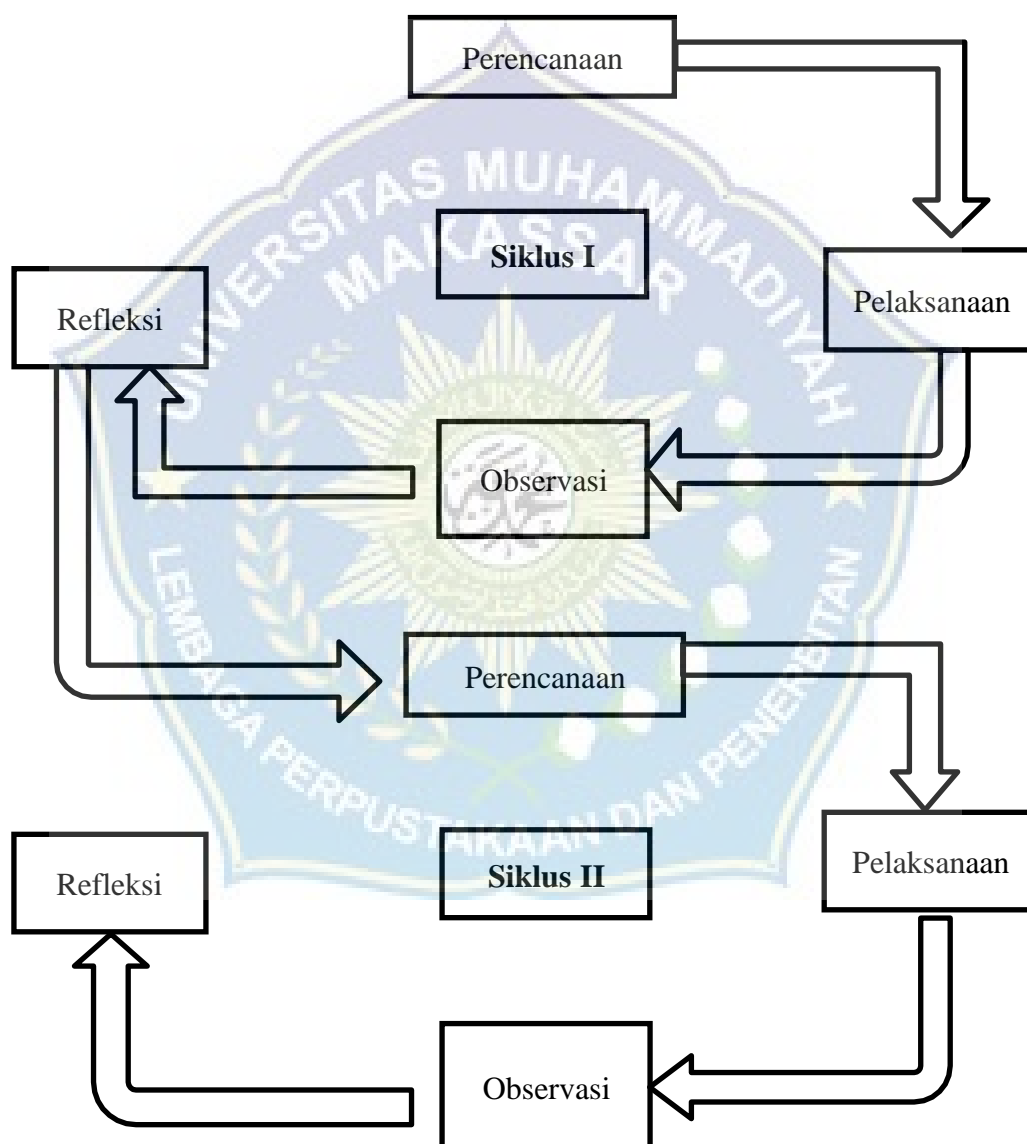
1. Faktor proses: Dengan melihat hal-hal yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Termasuk dengan kehadiran siswa, sikap, keaktifan siswa, dan kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas dilihat dari pedoman observasi siswa.
2. Faktor hasil : Dengan melihat kemampuan berpikir kritis setelah menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* pada mata pelajaran PPKn siswa setelah tes akhir yang diberikan setiap siklus.

D. Prosedur Penelitian.

Prosedur penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, penelitian menerapkan langkah-langkah dari penelitian tindakan kelas yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Empat langkah dalam penelitian tersebut dilaksanakan dan membentuk satu siklus. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan lebih dari satu siklus. Ada

empat langkah utama yang saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang sering disebut dengan istilah siklus. Model siklus penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2014;16) dapat disajikan pada gambar berikut.

Berikut siklus PTK



Gambar. 2.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Sumber : Suharsimi Arikunto (2014:16).

Adapun rencana dalam penelitian ini adalah;

I. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Kelas (*Planning*)

Dalam perencanaan yang dilakukan dalam siklus ini, peneliti menyiapkan kebutuhan yang di perlukan untuk melaksanakan tindakan. Adapun kebutuhan tersebut sebagai berikut:

- 1) Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Materi pembelajaran
- 3) Media pembelajaran.
- 4) Lembar Observasi
- 5) Lembar tes

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan merupakan implementasi dari apa yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya. Guru menerapkan media pembelajaran *Pop-Up Book* dikelas V SDN Mannuruki. Dalam menerapkan proses pembelajaran, guru berpedoman pada RPP.

c. Pengamatan dan evaluasi (*Observation*)

Observasi ini dilakukan pada soal guru melaksanakan proses belajar mengajar. Guru mencatat tentang situasi dan kondisi belajar siswa berdasarkan lembar observasi yang sudah di siapkan.

d. Refleksi (Reflektion)

Merefleksi setiap yang diperoleh melalui lembar observasi, lembar tes, dan lembar angket dengan menilai dan mempelajari perkembangan hasil pekerjaan siswa pada akhir siklus 1. Dari hasil inilah yang selanjutnya dijadikan acuan bagi peneliti untuk merencanakan perbaikan dan penyempurnaan siklus berikutnya (Siklus II) sehingga hasil yang dicapai lebih baik dari siklus berikutnya.

2. Siklus II

Melaksanakan siklus II merupakan kelanjutan dari siklus 1 yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus 1 yang menjadi penyebab indikator pemberhasilan tidak tercapai. Terhadap pelaksanaan sama pada siklus 1, yaitu penelitian tindakan kelas yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Apabila setelah siklus II belum tercapai maka dilaksanakan siklus berikutnya dengan langkah-langkah yang sama.

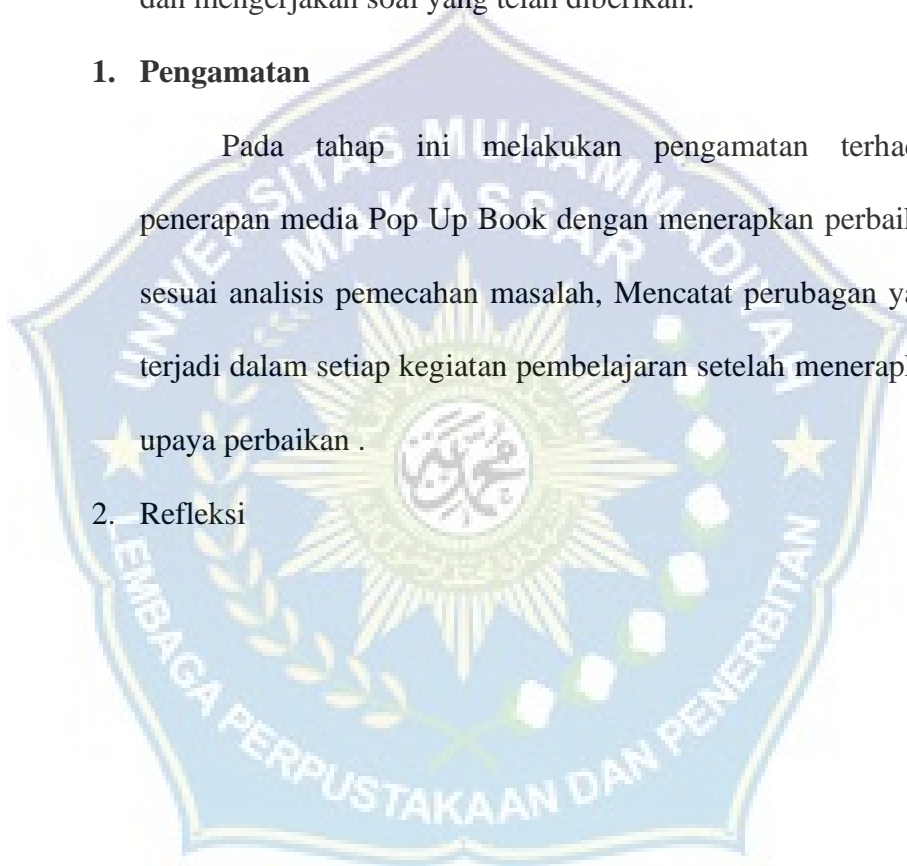
Tahap Pelaksanaan adapun tahap pelaksanaan yang menganalisis pemecahan masalah yang akan dilakukan berdasarkan kendala yang timbul pada siklus 1 yang melaksanakan tindakan perbaikan dengan memaksimalkan pelaksanaan penerapan media *Pop Up Book* berdasarkan kekurangan yang timbul pada siklus 1.

Adapun konsep pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II yaitu menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, Menyiapkan konsep-konsep materi yang akan di bahas, Penyajian materi secara umum selama 15 menit, Dan membagikan Lkpd masing-masing setelah siswa mengamati dan mengerjakan soal yang telah diberikan.

1. Pengamatan

Pada tahap ini melakukan pengamatan terhadap penerapan media Pop Up Book dengan menerapkan perbaikan sesuai analisis pemecahan masalah, Mencatat perubahan yang terjadi dalam setiap kegiatan pembelajaran setelah menerapkan upaya perbaikan .

2. Refleksi



E. Instrumen Penelitian

Setiap alat cocok untuk pengumpulan jenis informasi tertentu, sehingga harus dipilih agar memberikan data yang dicari untuk menguji hipotesis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran digunakan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran yang digunakan. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran tersebut diberikan setiap aspek yang tertulis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa nilai tes yakni tes awal dan tes akhir serta berupa foto tentang kegiatan yang berlangsung pada saat proses belajar mengajar.

3. Tes Hasil Belajar.

Instrumen tes tertulis ini berupa soal essay. Tes tertulis ini digunakan untuk mengukur aspek kognitif yang dimiliki oleh peserta didik setelah melewati pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Bentuk tes pada penelitian ini adalah essay dengan jumlah 6 nomor. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya rubrik penelitian sebagai berikut:

Tabel. 2.1
Penilaian aspek pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada bacaan

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang Mengidentifikasi keberagaman budaya masyarakat di Indonesia.	Menyebutkan dengan benar macam-macam keberagaman budaya di Indonesia.	Menyebutkan 3 apa saja yang termasuk keragaman budaya di masyarakat.	Menyebutkan 2 apa saja yang termasuk keragaman budaya di masyarakat.	Hanya dapat menyebutkan 1 keragaman budaya yang ada di Masyarakat
Keterampilan menuliskan Keberagaman sosial budaya masyarakat di Indonesia	Menuliskan semua apa saja yang termasuk dalam keberagaman sosial budaya di Indonesia	Menuliskan 3 yang termasuk dalam keberagaman sosial budaya di Indonesia	Menuliskan 2 yang termasuk dalam keberagaman sosial budaya di Indonesia pada video tersebut.	Menuliskan 1 yang termasuk dalam keberagaman sosial budaya di Indonesia.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dari penelitian untuk mengetahui masalah apa yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, agar data yang diperoleh bisa valid, maka perlu menggunakan prosedur pengumpulan data.

1. Lembar Observasi (Angket)

Angket dibuat dengan skala pengukuran pada angket menggunakan skala *likert* bentuk *checklist*. Bentuk alat ukur menggunakan 4 kriteria yaitu, , Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Tes

Tes yang dilakukan untuk melihat pengetahuan yang dimiliki siswa berupa pembuatan media pembelajaran yang bertujuan untuk dapat melihat hasil belajar siswa sebagai dasar analisis atau refleksi.

3. Domentasi

Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengkaji dokumen yang berkaitan dengan variabel penelitian seperti (1). perangkat kegiatan belajar mengajar yang dibuat oleh guru, RPP, dll. (2). Dokumentasi foto lokasi sekolah, (3). Dokumentasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan aspek siswa. Analisis data dilakukan setelah semua terkumpul. Dalam penelitian ini, analisis data dimulai sejak awal sampai akhir pengumpulan data. Data yang diperoleh dari perhitungan persentase dari hasil penilaian observasi pada saat tindakan dilakukan. Hasil observasi tersebut kemudian dianalisis terhadap tindakan indikator penggunaan peningkatan penggunaan media pembelajaran siswa.

a. Data Aktifitas Belajar

Data dalam penelitian ini diperoleh mulai observasi langsung pada objek penelitian untuk mengungkapkan sejauh mana peningkatan penggunaan media pembelajaran siswa. Observasi

langsung dilaksanakan pada kondisi awal pembelajaran di dalam kelas. Tujuan analisis dalam penelitian tindakan kelas untuk memperoleh data kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan sebagaimana diharapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif teknik persentasi. Peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa yang ditinjau akan dideskripsikan sesuai dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti bersama observer dan pemberian kuis individual pada setiap siklus. Selain itu peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa akan dikategorikan sesuai tinjauan masing- masing.

Untuk menghitung persentase atau nilai dari skor yang diperoleh (dapat dilihat di lampiran lembar observasi) menggunakan rumus berikut:

$$\text{Presentase keaktifan siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai} > 75}{\text{Jumlah Siswa dalam kelas}} \times 100\%$$

b. Data Hasil Belajar

Analisis hasil belajar digunakan untuk mengukur sejauh mana daya serap siswa selama mengikuti pembelajaran yang telah dilakukan melalui tes hasil belajar. Analisis terhadap tes hasil evaluasi belajar siswa dilakukan dengan analisis kuantitatif dengan menentukan rata-rata nilai tes. Rata-rata nilai tes diperoleh dari penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. Pemberian skor tes didasarkan pada jumlah jawaban yang benar pada saat evaluasi.

Angka skor yang digunakan dari skala 0 sampai skala maksimal 100. Sedangkan rumus yang digunakan dalam menghitung persentase jumlah siswa yang dapat mencapai KKM adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase ketuntasan siswa} = \frac{\text{Jumlah siswa} > \text{KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

H. Indikator Keberhasilan.

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apabila skor rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan media pembelajaran *Pop-Up Book* terjadi peningkatan, keterlaksanaan pembelajaran dalam kelas membaik, terjadi peningkatan aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan respon yang diberikan oleh siswa memuaskan.

Keberhasilan kegiatan penelitian ini tercermin dengan adanya peningkatan yang signifikan dari hasil belajar kognitif dan psikomotorik dalam kegiatan belajar mengajar dengan tolak ukur sebagai berikut:

a. Hasil belajar kognitif

Jumlah siswa yang memenuhi nilai ≥ 70 adalah sebesar ≥ 75 % dari seluruh jumlah siswa di kelas. Indikator dilihat dari ketuntasan klasikal, sehingga jika ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ maka dikatakan berhasil.

Tabel. 2.2 Keberhasilan Aktivitas Mengajar Guru dan Belajar Siswa

Nilai	Kategori
90-100	Sangat Baik
79-89	Baik
70-78	Cukup
60-69	Kurang
≤ 59	Sangat Kurang

Sumber: Upt Spf SDN Mannuruki, Kec. Tamalate

Indikator keberhasilan dikatakan berhasil jika rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan kriteria ketuntasan belajar siswa memenuhi target yang telah ditentukan secara klasikal yaitu 75% serta memperoleh ≥ 75 .

b. Hasil belajar psikomotorik.

Hasil belajar psikomotorik siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang di kategorikan berhasil (nilai B dan SB) sebanyak $\geq 75\%$ Jumlah siswa di kelas. Indikator dilihat dari ketuntasan klasikal, sehingga ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ maka dikatakan berhasil. Kriteria keberhasilan yang digunakan berdasarkan kategorisasi standar yang ditetapkan oleh guru kelas V di Upt Spf SDN Mannuruki Kec. Tamalate, Kota Makassar.

Tabel 2.3 KKM kelas V SD Negeri Mannuruki tahun pelajaran 2023/2024

Skor/Nilai	Kriteria
75-100	Tuntas
0-74	Tidak Tuntas

Sumber; Upt Spf SD Negeri Mannuruki.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri Mannuruki Kec. Tamalate, Kota Makassar. Sekolah ini terdiri dari 11 ruang kelas, 1 ruang kantor dan ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang Uks, 2 wc. Sekolah ini memperoleh akreditasi B.

Kondisi awal siswa kelas V ini adalah keadan siswa sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas dilakukan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri Mannuruki Kec. Tamalate Kota Makassar menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa masih kurang dan belum optimal, khususnya pada mata pelajaran PPKn. Hal tersebut dapat dilihat dari ketika siswa masih merasa bingung dan siswa itu sendiri mengalami rasa yang kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya. Guru juga menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik dan media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa dalam mengikuti proses pembelajaran kurang termotivasi karena adanya penggunaan media pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru seperti terbentuknya kelompok belajar yang masih bersifat individu, guru kurang alternatif dalam menggunakan proses belajar mengajar secara berkelompok. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media

Pembelajaran *Pop Up Book* dalam Meningkatkan Hasil dan Minat Belajar Pada Pembelajaran PPKn Siswa Kelas V di Upt Spf SD Negeri Mannuruki Kec. Tamalate Kota Makassar”.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Siklus 1

Data awal yang peneliti anggap sebagai pedoman awal melakukan penelitian yaitu menggunakan hasil tes. Data tersebut nantinya digunakan sebagai patokan awal sebelum melakukan tindakan. Penelitian ini dimulai dengan observasi di kelas V SD Negeri Mannuruki Kec. Tamalate, Kota. Makassar.

a. Perencanaan (*Planing*)

Rencana tindakan pada siklus I ini merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran PPKn pada siswa kelas V SD Negeri Mannuruki Kec. Tamalate, Kota Makassar. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.

Pada perencanaan ini, peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan dalam proses pembelajaran, sedangkan kegiatan observasi dilakukan oleh guru kelas Bapak **Sudirman, S.Pd. I,S.Pd.**

Adapun rencangan tindakan siklus I disusun sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengawali pembelajaran dengan menghadirkan permasalahan atau fakta yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa untuk menunmbuhkan motivasi siswa.
- 2) Siswa dibagi kedalam 5 kelompok secara heterogen.

- 3) Berdasarkan permasalahan yang dimunculkan, siswa mengerjakan LKS dan saling berkompetisi secara sehat.
- 4) Pengetahuan yang telah diperoleh, didemonstrasikan oleh siswa dengan mempersentasikan hasil temuannya di depan kelas.
- 5) Peneliti meluruskan dan menguatkan konsep yang dipahami siswa dengan tanya jawab.
- 6) Memberikan penghargaan.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini berlangsung selama 1 pekan atau 2 kali pertemuan dengan waktu 2×35 menit.

Tahap pelaksanaan tindakan ini sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Kegiatan awal yang perlu dilakukan oleh guru sebelum membahas pembelajaran, yaitu peneliti menunjuk ketua kelas untuk menyiapkan teman-temannya dalam mengikuti pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa serta peneliti mengabsen kehadiran siswa dengan jumlah siswa yang hadir dalam kelas.

Selanjutnya melakukan apersepsi mengenai materi sebelumnya dan terlihat hanya sebagian siswa yang berpartisipasi dan menanggapi umpan balik dan sebagian siswa lainnya terlihat melakukan kegiatan yang lain dan tidak memperhatikan penjelasan dari peneliti. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan atau garis besar materi dan kemampuan apa yang akan dipelajari siswa. Sehingga siswa menyadari dan

mengetahui apa yang harus dipelajari untuk mencapai tujuannya tersebut. Siswa diharapkan dapat saling kerja sama dengan teman kelompoknya masing-masing. Setelah pembelajaran selesai, peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Diakhir, peneliti memberikan semangat belajar lalu menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

Tabel. 3.2 Data Hasil dan Minat Belajar Siswa Kelas V Siklus 1 Pertemuan I

NO.	Nama Siswa	Nilai Peningkatan Hasil dan Minat Belajar								Total Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1.	AI	3	2	2	2	2	2	2	1	16	50
2.	AM	2	2	3	2	2	1	2	1	15	46,875
3.	ARR. A	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50
4.	AM	3	2	3	2	1	1	3	3	18	56,25
5.	AKB	Tidak hadir									
6.	AASG	3	2	3	2	2	2	3	3	20	62,5
7.	ATNH	3	2	3	2	2	2	3	3	20	62,5
8.	IAP	3	2	3	2	2	2	3	3	20	62,5
9.	MNM	1	1	1	1	1	1	1	1	8	25
10.	MAR	2	2	3	1	2	2	2	2	17	53,125
11.	MIB. H	2	2	3	2	1	1	2	2	15	46,875
12.	MKR	2	2	2	1	2	1	2	2	15	46,875
13.	MSAF	2	1	2	1	1	1	2	2	12	37,5
14.	MA	2	2	2	1	2	2	2	2	15	46,875
15.	MFA	2	2	2	1	2	2	2	2	15	46,875
16.	NZ	3	2	3	3	3	2	2	2	20	62,5
17.	NAR	2	1	2	1	1	1	1	1	10	31,25
18.	NFS	3	2	3	2	2	2	2	3	19	59,375
19.	NM	3	2	3	2	2	2	3	2	19	59,375

20.	NJ	3	2	3	2	2	2	2	3	18	56,25
21.	NL	3	2	3	2	2	2	2	3	18	56,25
22.	SMPR	3	2	3	3	3	2	2	2	20	62,5
23.	YAU	3	2	3	3	2	3	2	2	20	62,5
Jumlah										1.178,125	
Rata-rata										117,8125	

Berdasarkan pada tabel 3.2 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk meningkatkan hasil dan minat belajar PPKn siswa kelas V Upt Spf SD Negeri Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota. Makassar, masih banyak siswa yang tingkat belajarnya sangat kurang, sehingga indikator motivasi mencapai hasil kurang maksimal.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua, Kegiatan awal yang perlu dilakukan oleh guru sebelum membahas pembelajaran, yaitu peneliti menunjuk ketua kelas untuk menyiapkan teman-temannya dalam mengikuti pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa serta peneliti mengabsen kehadiran siswa dengan jumlah siswa yang hadir dalam kelas.

Setelah mengabsen, peneliti memulai dengan membuka pelajaran dengan mencoba membahas tentang pelajaran yang sebelumnya. Setelah melakukan apersepsi, peneliti langsung menyampaikan tujuan pelajaran yaitu peserta didik mampu memahami dan mampu mengidentifikasi berbagai keragaman suku budaya yang ada di masyarakat, serta peserta didik mampu menunjukkan sikap toleransi dan memberikan contoh-

contoh keragaman sosial budaya yang ada di Indonesia.. Kemudian peneliti, menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Keragaman Sosial Budaya Di Indonesia. Siswa diharapkan dapat memahami, memperhatikan dan mendengarkan baik-baik materi pembelajaran yang dijelaskan oleh peneliti. Peneliti menggunakan media video sebagai media pembelajaran. Siswa diharapkan dapat saling kerjasama dengan teman kelompoknya masing-masing. Setelah pembelajaran selesai peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Diakhir, peneliti memberikan semangat belajar lalu menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

Tabel 3.3 Data Hasil dan Minat Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan II

NO.	Nama Siswa	Nilai Peningkatan Hasil dan Minat Belajar								Total Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1.	AI	3	2	2	3	2	2	2	3	19	59,375
2.	AM	3	2	2	3	2	2	2	3	19	59,375
3.	ARR. A	Tidak hadir									
4.	AM	3	2	3	3	2	2	3	3	20	62,5
5.	AKB	Tidak hadir									
6.	AASG	3	3	4	3	3	3	3	3	25	78,125
7.	ATNH	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75
8.	IAP	3	2	3	3	2	2	4	3	22	68,75
9.	MNM	Tidak hadir									
10.	MAR	3	2	2	2	2	2	3	3	19	59,375
11.	MIB. H	2	2	2	2	2	2	3	3	18	56,25
12.	MKR	3	2	2	2	2	2	3	3	19	59,375
13.	MSAF	3	2	3	2	1	1	2	2	16	50
14.	MA	3	2	2	2	2	2	2	3	18	56,25

15.	MFA	3	2	2	2	2	2	2	3	18	56,25
16.	NZ	3	3	3	3	3	2	3	3	23	71,875
17.	NAR	3	2	2	1	2	1	2	2	15	46,875
18.	NFS	3	3	3	3	3	2	3	3	23	71,875
19.	NM	3	3	3	3	3	2	3	3	23	71,875
20.	NJ	3	2	3	3	3	2	3	3	22	68,75
21.	NL	Tidak hadir									
22.	SMPR	3	1	3	2	2	1	2	3	17	53,124
23.	YAU	3	2	3	2	2	1	3	3	19	59,375
Jumlah											
Rata-rata											

Berdasarkan pada tabel 3.3 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk meningkatkan hasil dan minat belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota. Makassar, ada 1 siswa yang motivasi belajarnya baik berdasarkan nilai indikator motivasi mencapai hasil maksimal. Dimana dari nilai indikatornya memiliki nilai rata-rata skor dengan nilai 78, 125 yang dikategorikan baik.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga ini, peneliti memberikan tes evaluasi setelah pertemuan pertama sampai kedua. Adapun hasil tes evaluasi siswa kelas V SD Negeri Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota, Makassar pada siklus I sebagai berikut :

Tabel 3.4 Data Hasil dan Minat Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Hasil Evaluasi
1.	AI	60	Tidak Tuntas
2.	AM	60	Tidak Tuntas
3.	ARR. A	70	Tidak Tuntas
4.	AM	70	Tidak Tuntas
5.	AKB	-	-
6.	AASG	80	Tuntas
7.	ATNH	85	Tuntas
8.	IAP	70	Tidak Tuntas
9.	MNM	50	Tidak Tuntas
10.	MAR	65	Tidak Tuntas
11.	MIB. H	70	Tidak Tuntas
12.	MKR	60	Tidak Tuntas
13.	MSAF	60	Tidak Tuntas
14.	MA	70	Tidak Tuntas
15.	MFA	70	Tidak Tuntas
16.	NZ	85	Tuntas
17.	NAR	60	Tidak Tuntas
18.	NFS	70	Tidak Tuntas

19.	NM	75	Tuntas
20.	NJ	70	Tidak Tuntas
21.	NL	75	Tuntas
22.	SMPR	70	Tidak Tuntas
23.	YAU	70	Tidak Tuntas
Tuntas		5 siswa	
Tidak Tuntas		17 siswa	

Berdasarkan pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa penerapan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan hasil dan minat belajar PPKn siswa kelas V Upt Spf SD Negeri Mannuruki, Kac. Tamalate, Kota. Makassar, ada 17 siswa yang hasil tes evaluasinya tidak tuntas karena memiliki jumlah nilai rendah dan ada 5 siswa yang tuntas. Oleh karena itu, Peneliti akan melanjutkan penerapan media *Pop Up Book* pada siklus II. Berikut disajikan deskripsi setelah penerapan media *Pop Up Book* kelas V SD Negeri Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota. Makassar.

Tabel. 3.5 Statistik Hasil Belajar Siswa Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	10
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	85

Nilai Terendah	60
Nilai Rata-rata	15,15

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa penerapan *media Pop Up Book* dalam meningkat hasil dan minat belajar PPKn siswa kelas V di SD Negeri Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota. Makassar memiliki rata-rata nilai yang rendah, setelah peneliti menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book* pada siklus 1 memiliki rata-rata 15,15 dari nilai ideal yang diterapkan.

c. Hasil Pengamatan

Tingkat keberhasilan tindakan pada siklus I ini diamati selama proses pelaksanaan. Fokus pengamatan adalah perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan pengamatan adalah guru kelas V pada tindakan siklus I.

1). Hasil observasi aktivitas guru siklus I

Pembelajaran tindakan siklus I diamati oleh guru kelas V SD Negeri Mannuruki Kec. Tamalate, Kota Makassar. Adapun pelaksanaan tindakan siklus I yang terdiri dari pertemuan I dan II yang di amati untuk peneliti yang sesuai pada tabel 3.6 berikut:

Tabel. 3.6 Data Hasil Observasi Aktivitas Mengajar

Guru Siklus I

Indikator	Siklus I	
	Pertemuan I	Pertemuan II
Baik (4)	2	6
Cukup (3)	8	4
Kurang (2)	0	0
Sangat kurang (1)	0	0
Persentase	56%	72%
Kategori	Kurang	Baik

Dari tabel 3.6 diatas dapat disimpulkan pada pelaksanaan tindakan pertemuan pertama siklus 1 menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan kategori kurang yaitu 56%, dan pada pelaksanaan tindakan pertemuan kedua pada siklus I dengan kategori baik yaitu 72%. Namun terlepas dari ini, proses pembelajaran belum sepenuhnya berjalan secara optimal karena masih ada beberapa pelaksanaan yang belum terlaksana seperti pemberian penghargaan dan membimbing siswa tampil mendemonstrasikan hasil penelitiannya.

2). Hasil Observasi Aktivitas siswa Siklus I.

Tabel 3.7 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

Indikator	Siklus I	
	Pertemuan I	Pertemuan II
Baik (4)	0	1
Cukup (3)	6	6
Kurang (2)	3	2
Sangat kurang (1)	0	0
Persentase	48%	56%
Kategori	Kurang	Kurang

Dari tabel 3.7 dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama terlaksana dengan kategori kurang yaitu 48%, dan pada pelaksanaan siklus I pertemuan kedua terlaksana dengan kategori kurang yaitu 56%. Hal ini ditunjukkan dengan indikator siswa belum bisa mandiri sepenuhnya, keaktifan siswa masih kurang, hasil kerja kelompok belum optimal karena belum terlihat kerja sama antara anggota kelompok. Peneliti belum berhasil membimbing siswa membuat kesimpulan serta mendorong siswa bertanya.

3). Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn siswa Siklus 1

Hasil analisis deskriptif Kuantitatif menunjukkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh keseluruhan siswa pada evaluasi siklus I mencapai nilai dibawah rata-rata dengan skor 75,54 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60. Adapun nilai yang di peroleh siswa pada siklus I dapat disajikan dalam tabel 3.8 sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Belajar PPKn Siswa Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	60	6	35,75%
2.	65	1	5,75%
3	70	10	35,75%
4	75	3	12,75%
5	80	0	0
6	85	2	9,99
7	90	0	0
Total		22	100%

Berdasarkan tabel 3.8 di atas diketahui bahwa siswa kelas V yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 75 terdapat 5 siswa (32,15%). Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah frekuensi siswa yang mendapatkan nilai mulai 75 ke atas. Sedangkan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 75 terdapat 18 siswa (67,85%) dapat dilihat dari jumlah frekuensi siswa yang mendapatkan nilai dibawah 75. Berikut kriteria pencapaian hasil belajar PPKn siswa kelas V di Upt Spf SD Negeri Mannuruki Kec. Tamalate, Kota Makassar.

Tabel 3.9 Kriteria Pencapaian Hasil Belajar PPKn Siklus I

No	Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan	Frekuensi (Siswa)	Nilai Rata-rata kelas (%)	Persentase Ketuntasan (%)
1.	$85 < x \leq 100$	Sangat Baik	4	75,54	32,15%
2.	$75 < x \leq 84$	Baik	8		
3.	$65 < x \leq 74$	Cukup	3		
4.	$0 < x \leq 64$	Kurang	8		
Total			23		

Pada tabel 3.9 dapat diketahui hasil belajar siswa dalam kategori sangat baik ada 4 siswa, kategori baik 8 siswa, kategori cukup ada 3 siswa dan kategori kurang 8 siswa. Hasil belajar pada siklus I menunjukkan (32,15%) siswa telah mencapai KKM. Hasil tersebut mengindikasikan penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* belum berhasil karena belum memenuhi ketuntasan secara klasikal yaitu 85% dari keseluruhan telah mencapai KKM.

d. Refleksi Siklus I

Tahap keempat dalam penelitian ini adalah refleksi. Refleksi adalah dilakukan berdasarkan hasil pengamatan tentang hasil belajar PPKn dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* pada siswa kelas V Upt Spf SD Negeri Mannuruki. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap pembelajaran PPKn.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa pembelajaran pada siklus I belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Persentase hasil belajar PPKn siswa yang mencapai nilai tuntas 32,15%, secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pembelajaran PPKn dengan media pembelajaran *Pop Up Book*, belum berjalan dengan lancar. Guru mengajar sesuai dengan dalam media *Pop Up Book*, namun masih beberapa hal yang perlu dievaluasi.

Beberapa hal yang masih dalam pembelajaran pada siklus I, yaitu perlu diperbaiki pada siklus II dari pihak siswa yaitu:

- a. Terdapat siswa yang kurang aktif dalam kegiatan kelompok, asyik bermain sendiri dan hanya mengandalkan ketua kelompok dalam mengerjakan tugas.
- b. Siswa juga masih malu untuk bertanya dan menyampaikan ide dan tanggapannya. Siswa kurang percaya diri dan tegas dalam menyampaikan pertanyaan.

Kendala-kendala tersebut harus segera ditangani agar upaya meningkatkan hasil belajar PPKn dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* pada siswa kelas V dapat berjalan sesuai rencana. Berdasarkan hasil observasi dan refleksi yang telah diperoleh, hasil belajar siswa dirasakan kurang maksimal karena belum sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan. Untuk perlu adanya rencana perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

2. Deskripsi Data Siklus II

Perencanaan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan pada siklus I. Pelaksanaan tindakan kelas siklus II dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi pada penelitian tindakan kelas siklus I. Kendala-kendala yang terdapat dalam pelaksanaan tindakan siklus diupayakan untuk dapat diantisipasi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pertemuan dengan guru kelas V untuk membicarakan mengenai pembelajaran yang dilakukan selama penelitian, Kemudian membuat rencana kegiatan yang dilakukan dalam 2 kali pertemuan, membuat RPP, lembar kerja siswa selamaa penerapan media *Pop Up Book*, menyusun alat evaluasi dengan jumlah soal sebanyak 10 nomor untuk mengukur apakah hasil belajar PPKn kelas V SD Negeri Mannuruki dapat meningkat.

Rencana tindakan pada siklus II ini merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran PPKn pada siswa kelas V SD Negeri Mannuruki. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan memperhatikan pemahaman siswa dalam mendalami pembelajaran ini, peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan dalam proses pembelajaran, sedangkan kegiatan pengamat/observasi dilakukan oleh guru. Adapun rancangan tindakan siklus II disusun sebagai berikut:

1. Peneliti mengawali pembelajaran dengan menghadirkan permasalahan atau fakta yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa untuk menunmbuhkan motivasi siswa.
2. Siswa dibagi ke dalam 5 kelompok secara heterogen.
3. Berdasarkan permasalahan yang dimunculkan, siswa mengerjakan LKS dan saling berkompetisi secara sehat.
4. Pengetahuan yang telah diperoleh, didemonstrasikan oleh siswa dengan mempersentasikan hasil temuannya di depan kelas.
5. Peneliti meluruskan dan menguatkan konsep yang dipahami siswa dengan tanya jawab.
6. Memberikan penghargaan.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan siklus II ini, guru sebagai observasi dan peneliti yang melakukan tindakan dalam menggunakan media pembelajaran. Tahap pelaksanaan tindakan ini antara lain:

1) Pertemuan Pertama

Kegiatan awal yang perlu dilakukan oleh guru sebelum membahas pembelajaran, yaitu peneliti menunjuk ketua kelas untuk menyiapkan teman-temannya dalam mengikuti pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa serta peneliti mengabsen kehadiran siswa dengan jumlah siswa yang hadir dalam kelas.

Selanjutnya melakukan apersepsi mengenai materi sebelumnya dan terlihat hanya sebagian siswa yang berpartisipasi dan menanggapi

21.	NL	3	2	2	3	3	2	3	3	21	65,625	
22.	SMPR	Tidak hadir										
23.	YAU	Tidak hadir										
Jumlah											937,5	
Rata-rata											93,75	

Berdasarkan pada tabel 3.10 menunjukkan bahwa penerapan media *Pop Up Book* dalam meningkatkan hasil dan minat belajar PPKn siswa kelas v SD Negeri Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota. Makassar, ada 4 siswa yang motivasi belajarnya sangat baik berdasarkan nilai indikator motivasi mencapai hasil yang maksimal. Dimana dari nilai indikator motivasi rata-rata skor 4 yang dikategorikan sangat baik.

2) Pertemuan Kedua

Kegiatan awal yang perlu dilakukan oleh guru sebelum membahas pembelajaran, yaitu peneliti menunjuk ketua kelas untuk menyiapkan teman-temannya dalam mengikuti pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa serta peneliti mengabsen kehadiran siswa dengan jumlah siswa yang hadir dalam kelas.

Selanjutnya melakukan apersepsi mengenai materi sebelumnya dan terlihat hanya sebagian siswa yang berpartisipasi dan menanggapi umpan balik dan sebagian siswa lainnya terlihat melakukan kegiatan yang lain dan tidak memperhatikan penjelasan dari peneliti. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan atau garis besar materi dan kemampuan apa yang akan dipelajari siswa. Sehingga siswa menyadari dan mengetahui apa yang harus dipelajari untuk mencapai tujuannya

tersebut.

Tabel 3.11 Data Hasil dan Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

NO.	Nama Siswa	Nilai Peningkatan Hasil dan Minat Belajar								Total Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1.	AI	4	3	2	2	4	2	2	2	21	65,625
2.	AM	3	2	4	2	4	2	2	2	21	65,625
3.	ARR. A	3	4	4	2	3	2	2	2	22	68,75
4.	AM	4	4	4	4	3	3	3	3	28	87,5
5.	AKB	Tidak Hadir									
6.	AASG	4	4	4	4	3	3	4	4	30	93,75
7.	ATNH	4	4	4	4	4	3	4	3	30	93,75
8.	IAP	4	3	3	4	4	3	4	4	29	90,625
9.	MNM	Tidak Hadir									
10.	MAR	4	2	3	4	4	3	2	4	26	81,25
11.	MIB. H	4	4	3	4	4	2	3	3	27	84,375
12.	MKR	3	3	4	4	4	2	4	2	26	81,25
13.	MSAF	3	3	4	4	4	2	3	2	27	84,375
14.	MA	4	2	4	4	4	2	3	2	25	78,125
15.	MFA	3	3	4	4	3	2	4	2	25	78,125
16.	NZ	4	4	4	4	4	3	4	3	30	93,75
17.	NAR	3	2	3	4	4	2	2	2	22	68,75
18.	NFS	4	4	4	3	3	3	4	4	29	90,625
19.	NM	4	4	4	4	4	3	4	3	30	93,75
20.	NJ	4	3	4	4	4	3	4	3	29	90,625
21.	NL	4	3	3	4	3	3	3	4	27	84,375
22.	SMPR	4	4	3	3	3	3	3	4	27	84,375
23.	YAU	4	2	3	4	4	3	2	4	26	81,25
Jumlah											1.740,625
Rata-rata											174,625

Berdasarkan pada tabel 3.11 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam meningkatkan hasil dan minat belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota Makassar ada 17 siswa yang motivasi belajarnya sangat baik berdasarkan nilai indikator motivasi mencapai hasil yang maksimal. Dimana dari nilai indikator motivasi memiliki rata-rata skor 4 dan 3 yang dikategorikan sangat baik.

Pertemuan ketiga ini, peneliti memberikan tes evaluasi setelah pertemuan pertama sampai kedua. Adapun hasil tes evaluasi siswa kelas V SD Negeri Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota, Makassar pada siklus I sebagai berikut :

★ **Tabel 3.12 Data Hasil dan Minat Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	Hasil Evaluasi
1.	AI	90	Tuntas
2.	AM	100	Tuntas
3.	ARR. A	-	
4.	AM	100	Tuntas
5.	AKB	-	-
6.	AASG	100	Tuntas
7.	ATNH	100	Tuntas
8.	IAP	100	Tuntas

9.	MNM	-	-
10.	MAR	70	Tidak Tuntas
11.	MIB. H	80	Tuntas
12.	MKR	100	Tuntas
13.	MSAF	90	Tuntas
14.	MA	70	Tidak Tuntas
15.	MFA	70	Tidak Tuntas
16.	NZ	100	Tuntas
17.	NAR	90	Tuntas
18.	NFS	100	Tuntas
19.	NM	100	Tuntas
20.	NJ	100	Tuntas
21.	NL	-	
22.	SMPR	-	
23.	YAU	-	
Tuntas		16 siswa	
Tidak Tuntas		7 siswa	

Berdasarkan pada tabel 3.12 menunjukkan bahwa penerapan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan hasil dan minat belajar PPKn siswa kelas V Upt Spf SD Negeri Mannuruki, Kac. Tamalate, Kota. Makassar, ada 7 siswa yang hasil tes evaluasinya tidak tuntas karena

memiliki jumlah nilai rendah dan ada 16 siswa yang tuntas. Oleh karena itu, Peneliti akan melanjutkan penerapan media *Pop Up Book* pada siklus II. Berikut disajikan deskripsi setelah penerapan media *Pop Up Book* kelas V SD Negeri Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota. Makassar.

Tabel. 3.13 Statistik Hasil Belajar Siswa Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	10
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	60
Nilai Rata-rata	90,46%

Berdasarkan tabel 3.13 menunjukkan bahwa penerapan *media Pop Up Book* dalam meningkat hasil dan minat belajar PPKn siswa kelas V di SD Negeri Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota. Makassar memiliki rata-rata nilai yang rendah, setelah peneliti menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book* pada siklus 1 memiliki rata-rata 90,46% dari nilai ideal yang diterapkan.

c. Obsevasi Siklus II

Pelaksanaan siklus II tetap sama dengan pelaksanaan siklus I yaitu observasi terhadap aktivitas proses belajar mengajar guru.

1. Hasil observasi aktivitas guru siklus I

Pembelajaran tindakan siklus I diamati oleh guru kelas V SD Negeri Mannuruki Kec. Tamalate, Kota Makassar. Adapun pelaksanaan tindakan siklus I yang terdiri dari pertemuan I dan II yang di amati untuk peneliti yang sesuai pada tabel 3.2 berikut:

**Tabel. 3.14 Data Hasil Observasi Aktivitas Mengajar
Guru Siklus II**

Indikator	Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II
Baik (4)	7	9
Cukup (3)	3	1
Kurang (2)	0	0
Sangat kurang (1)	0	0
Persentase	74%	78%
Kategori	Baik	Baik

Dari tabel 3.14 diatas dapat disimpulkan pada pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan kategori baik yaitu 74%, dan pada pelaksanaan siklus II terlaksana dengan kategori baik yaitu 78%. Namun terlepas dari ini, proses pembelajaran belum sepenuhnya berjalan secara optimal karena masih ada beberapa pelaksanaan yang belum terlaksana seperti pemberian

penghargaan dan membimbing siswa tampil mendemonstrasikan hasil penelitiannya.

2. Data Hasil Observasi Siswa Siklus II

Tabel 3.15 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1I

Indikator	Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II
Baik (4)	5	9
Cukup (3)	4	0
Kurang (2)	0	0
Sangat kurang (1)	0	0
Persentase	64%	72%
Kategori	Cukup	Baik

Dari tabel 3.15 dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan tindakan siklus II dengan dua kali pertemuan menunjukkan proses pembelajaran mulai terlaksana dengan baik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran sudah berjalan baik, peneliti sudah bisa mengarahkan siswa untuk bisa kerja sama secara kelompok dan melakukan berbagai kegiatan pembelajaran.

3. Hasil Belajar PPKn Siswa Siklus II

Dari hasil tes didapat data yang berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa. Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh keseluruhan siswa pada evaluasi siklus II dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.16 Diskriptif frekuensi dan persentase Hasil Belajar PPKn siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	70	1	3,65%
2.	80	1	3,66%
3.	90	3	16,69%
4.	100	13	75,99%
Total		23	100%

Berdasarkan tabel 3.16 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas V sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 75 . Berikut kriteria pencapaian hasil belajar PPKn pada siklus II.

Tabel 3.17 Kriteria pencapaian Hasil Belajar PPKn siklus II

No.	Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan	Frekuensi (Siswa)	Nilai Rata-rata kelas (%)	Persentase Ketuntasan (%)
1	$85 < x \leq 100$	Sangat baik	16	90,46%	100%
2	$75 < x \leq 84$	Baik	5		
3	$65 < x \leq 74$	Cukup	0		
4	$0 < x \leq 64$	Kurang	2		
Total			23		

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa hasil tes siklus II yang diikuti oleh 28 siswa, nilai rata-rata kelas sudah mencapai **90,46%**. Dari data tersebut, kriteria keberhasilan rata-rata kelas pada siklus II sudah terpenuhi. Dengan melihat persentase ketuntasan untuk keseluruhan siswa yaitu 100% dari jumlah siswa mendapat nilai ≤ 75 sudah terpenuhi pada siklus II. Persentase ketuntasan siswa yang memenuhi KKM mencapai 100% semua siswa telah mencapai KKM. Perbandingan antara siklus I dan Siklus II dapat dilihat dalam tabel 3.10 berikut:

Tabel 3.18 Hasil dan Minat Tes Siklus I dan Siklus II

Aspek yang di amati	Siklus I	Siklus II
Nilai Tertinggi	85	100
Nilai Terendah	60	70

Nilai Rata-rata	75,54%	90,46%
Jumlah siswa yang belum mencapai KKM	19	1
Jumlah siswa yang telah mencapai KKM	3	16
Persentase siswa yang mencapai KKM	32,15%	100%

Dari data pada tabel 3.18 di atas dapat disimpulkan bahwa, antara nilai siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kelas V pada siklus I mencapai 75,54%, sedangkan nilai rata-rata pada kelas V siklus II telah mencapai 90,46%. Persentase ketuntasan siswa yang sudah memenuhi KKM dari keseluruhan siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I ketuntasan siswanya hanya mencapai 32,15% yaitu 3 siswa, sedangkan pada siklus II mencapai 100% yaitu 16 siswa.

d. Refleksi Siklus II

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan tentang hasil belajar PPKn dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* pada siswa kelas V Upt Spf SD Negeri Mannuruki Kec. Tamalate, Kota Makassar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan media pembelajaran tersebut.

Hasil belajar PPKn setelah dilakukan tindakan pada siklus II, terdapat 21 siswa (100%) yang memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan yaitu skor ≥ 75 atau memiliki hasil belajar tinggi. Berdasarkan hasil observasi, secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pembelajaran PPKn dengan media pembelajaran *Pop Up Book* sudah berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam model pembelajaran. Peneliti menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberikan penguatan dan penghargaan kepada siswa, dan meyakinkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, siswa sudah aktif dalam pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran. Menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi dan apa manfaat yang diperoleh siswa dari mempelajari materi tersebut.

Pada kegiatan ini, lebih menekankan pada kegiatan yang mengutamakan keaktifan siswa. Masing-masing siswa mendapat kesempatan yang sama untuk berpendapat dan mendemonstrasikan. Hal ini membawa implikasi bahwa setiap anggota kelompok harus paham hasil diskusi kelompoknya yang dilakukan telah mengakomodasi tiga gaya belajar siswa yaitu visual, auditorial, dan kinestetik.

Pada kegiatan ini akhir peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada materi yang kurang jelas. Selain itu peneliti juga memotivasi siswa dalam belajar dengan memberikan penghargaan pada setiap usaha yang dilakukan. Hasil pengamatan dan

refleksi menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran media Pop Up Book dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Pembelajaran media ini menciptakan suasana yang riang, menyenangkan, kontekstual dengan kehidupan siswa sehari-hari, serta adanya penghargaan terhadap setiap usaha siswa. Situasi pembelajaran demikian membuat siswa merasa senang, bersemangat, antusias dan termotivasi untuk belajar PPKn.

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti baik berupa observasi dan tes, hasilnya telah memenuhi kriteria keberhasilan yang diterapkan sebelumnya. Maka penelitian dilaksanakan sampai siklus II dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan untuk meningkatkan hasil dan minat belajar PPKn siswa kelas V Upt Spf SD Negeri Manuruki, Kec. Tamalate, Kota Makassar dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*. Penelitian tindakan kelas ini berlangsung selama 2 kali pertemuan setiap siklusnya, dimana dalam siklus I pertemuan dua kali dilanjutkan dengan evaluasi begitupun dengan siklus II. Dari kedua siklus yang dilaksanakan maka dapat kita ketahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran PPKn kelas V dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 1, diperoleh data hasil belajar siswa yang memiliki skor <75 atau memiliki hasil belajar tinggi sebanyak 5 siswa (32,15%) dan skor 75-90, atau memiliki hasil belajar rendah sebanyak 18 siswa (67,85%) dengan skor 60-74. Berdasarkan data tersebut maka dapat dikatakan hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Mannuruki, Kec. Tamalate Kota Makassar, cukup rendah karena tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Kurangnya perhatian siswa pada saat kegiatan pembelajaran sehingga banyak yang bermain dan siswa bosan dengan gaya mengajar peneliti menjadi masalah rendahnya hasil belajar siswa oleh karena itu, perlu adanya upaya atau tindakan perbaikan yang harus segera dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar yang rendah tersebut.

Brophy (2013:8), menjelaskan bahwa strategi yang digunakan untuk memberikan rangsangan agar siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan menciptakan pembelajaran yang kondusif, perencanaan pembelajaran yang penuh variasi, memberi kesempatan siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran.

Tindakan yang dipilih oleh peneliti yaitu dengan menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book* pada mata pelajaran PPKn. *Pop Up Book* adalah jenis buku yang memiliki elemen tiga dimensi yang bergerak atau muncul ketika halaman dibuka. Elemen ini berupa gambar, bentuk, atau objek yang terlipat dan tersembunyi di dalam halaman buku,

dan akan “*Pop Up*” atau muncul kepermukaan saat halaman dibuka. *Pop Up Book* sering kali dirancang dengan menggunakan teknik pemotongan, lipatan, dan perekat untuk menciptakan efek 3D yang dinamis dan interaktif.

Media pembelajaran *Pop Up Book* dalam penelitian ini adalah melakukan perubahan pembelajaran yang monoton, konvensional, dan tidak membosankan bagi siswa menjadi pembelajaran yang menyenangkan dengan suasana keriangannya, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book* mengakomodasi gaya belajar siswa serta mengorkestrasi unsur-unsur belajar. Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran terdiri dari 2 siklus. Pada pelaksanaan media pembelajaran *Pop Up Book*, peneliti menumbuhkan motivasi siswa terlebih dahulu agar siswa antusias dan siap mengikuti proses pembelajaran. Kemudian peneliti melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman-pengalaman yang telah dimiliki atau diperoleh siswa dalam hidupnya sehingga semua materi yang dipelajari akan lebih terasa kebermaknaannya oleh siswa.

Peneliti memberitahukan kepada siswa materi yang akan dipelajari dan apa manfaatnya bagi siswa mempelajari materi tersebut. Setelah peneliti berhasil menumbuhkan motivasi siswa terhadap materi yang akan dipelajari, selanjutnya siswa melakukan kegiatan yang membuat mereka memahami konsep-konsep yang akan dipelajari.

Kemudian, siswa menjelaskan konsep-konsep materi tersebut melalui kegiatan diskusi. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi, guru membimbing siswa dalam berdiskusi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja masing-masing kelompok. Setelah itu peneliti membimbing siswa untuk mengulangi materi yang dipelajari dengan menyuruh siswa merangkum atau menyimpulkan materi tersebut.

Selain menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book* tersebut, guru juga harus bisa menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan sehingga siswa akan merasa nyaman selama proses pembelajaran. Hal itu dapat dilakukan mulai dari peranan lingkungan kelas, penataan tempat duduk siswa yang dibuat bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dengan letak tempat duduknya yang monoton.

Siswa diberikan suatu objek atau gambar pada pembelajaran kemudian, diberikan kesempatan untuk mengemukakan pemahaman yang dikaitkan dengan pengalaman kemudian menceritakan di depan kelasnya sehingga menjadikan siswa di kelas sebagai *center* pembelajaran dengan menciptakan suasana demokratis sehingga siswa memiliki kebebasan untuk menjelaskan gagasan atau pendapatnya dan tidak merasa takut atau segan untuk menjelaskan pertanyaan-pertanyaan. Dalam menjawab atau menanggapi pertanyaan siswa, guru juga harus bisa menggunakan bahasa yang penuh dengan motivasi dan empati.

Hasil penelitian terhadap hasil belajar siswa setelah diberikan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan bila dibandingkan dengan siklus I. Hal ini ditunjukkan dengan persentase siswa pada pertemuan pertama 48% termasuk kategori kurang dan pertemuan kedua adalah 56% masuk dalam kategori kurang pada siklus I. Pada siklus II, persentase siswa pada pertemuan pertama adalah 64% termasuk kategori cukup, dan pertemuan kedua 72% termasuk kategori baik.

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan media pembelajaran terdapat beberapa hal yang kurang maksimal. Hal-hal tersebut diantaranya yaitu (1) peneliti kurang memotivasi belajar siswa sehingga siswa bosan dalam kelas. (2) peneliti belum maksimal dalam memunculkan gaya belajar kinestetik dalam kegiatan pembelajaran siswa. (3) peneliti belum maksimal dalam memberikan penghargaan atau *reward* kepada siswa yang memiliki prestasi dan berhasil menyelesaikan tugas, (4) terdapat siswa yang kurang aktif dalam kegiatan individu maupun kelompok, asyik main sendiri dan hanya mengandalkan ketua kelompok dalam mengerjakan tugas, (5) siswa masih malu untuk bertanya dan menyampaikan ide dan tanggapannya, dan (6) siswa kurang percaya diri dan tegas dalam menyampaikan pertanyaan. Oleh karena itu, peneliti melakukan tindakan lagi untuk memperbaiki kendala yang muncul pada siklus I pada siklus II. Pada pelaksanaan siklus II, pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* lebih kondusif, menjelaskan materi dengan menyesuaikan gaya belajar,

dan memberikan penghargaan atau *reward* kepada siswa yang memiliki prestasi dan berhasil menyelesaikan tugas dengan memberikan stiker prestasi. Selain itu, aktivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran kelompok mengalami peningkatan. Siswa lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran, membuat siswa lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Tidak ada lagi siswa yang hanya bermain sendiri dalam kelompok dan mengandalkan temannya dalam menyelesaikan tugasnya. Siswa yang tadinya malu-malu dan tidak berani tampil dalam kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya juga menjadi berani. Pada siklus II hasil belajar siswa telah mencapai kriteria skor ≥ 75 atau masuk dalam kategori tinggi dengan peningkatan sebesar (32,15%) dari (67,85%) pada siklus I, menjadi 100% pada siklus II.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I indikator hasil belajar PPKn siswa mengalami peningkatan. Terdapat tiga indikator yang mengalami peningkatan cukup tinggi, yaitu minat dan keinginan untuk belajar PPKn, adanya rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas PPKn, kegiatan belajar yang menarik saat pembelajaran PPKn yang pada saat pra tindakan berada dalam kategori rendah mengalami peningkatan berada dalam kategori tinggi. Sedangkan 4 indikator lainnya yaitu dorongan dan kebutuhan untuk belajar PPKn, harapan dan cita-cita dalam belajar PPKn, lingkungan belajar yang kondusif saat pembelajaran PPKn serta penghargaan dan hukuman dalam pembelajaran PPKn berada

dalam kategori sedang.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan siklus I ini terdapat indikator yang tidak mengalami peningkatan yaitu penghargaan dan hukuman dalam pembelajaran PPKn tetap berada dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil pengamatan seluruh rangkaian tindakan tersebut yang menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn terus meningkat jika dibandingkan dengan sebelum dilakukan penelitian tindakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* pada pelajaran PPKn dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas V di Upt Spf SD Negeri Mannuruki Kec. Tamalate, Kota Makassar.

Adapun perbandingan hasil tes setelah dilaksanakan siklus I dan II adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 19 Perbandingan Hasil Tes Evaluasi Siklus I dan II

Siklus	Indikator Keberhasilan	Tidak Tuntas	Tuntas	Presentase Ketuntasan	Kategori
I	0-74	18	5	32,15%	Tidak Meningkat
II	75-100	7	16	90,46%.	Meningkat

Berdasarkan tabel 3.19 di atas menunjukkan bahwa setelah siklus I dan siklus II dilaksanakan siswa yang tuntas 90,46% atau 16 siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus II sedangkan yang tidak

tuntas ada 32,15% atau 18 siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah pada siklus I. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* mengalami peningkatan nilai hasil dan minat belajar pada mata pelajaran PPKn .



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam meningkatkan hasil dan minat belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota. Makassar menunjukkan bahwa hasil dan minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PPKn siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil dan minat belajar siswa terdapat 5 siswa yaitu 32,15% siswa yang tuntas, dan siswa yang belum tuntas terdapat 18 siswa dengan nilai 67,85%. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai hasil observasi aktivitas belajar siswa yaitu 90,46% diperoleh sebanyak 16 siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil dan minat belajar PPKn siswa kelas V Upt Spf SD Negeri Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota, Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian di kelas V Upt Spf SD Negeri Mannuruki yang mengkaji tentang “Penerapan Media Pembelajaran *Pop Up Book* dalam meningkatkan Hasil dan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas V Di Upt Spf SD Negeri Mannuruki Kec. Tamalate, Kota Makassar”, Maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan media pembelajaran *Pop Up Book* sudah berjalan dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan

langkah-langkah dalam media pembelajaran. Peneliti menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberikan penguatan dan penghargaan kepada siswa, dan meyakinkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

2. Hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa persentase siswa dengan nilainya di atas KKM baru mencapai (32,15%), sehingga sangat masih belum dapat mencapai kriteria keberhasilan penelitian. Pada siklus II persentase nilai siswa yang di atas KKM pada siklus II meningkat menjadi 100%. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota. Makassar.

B. Saran

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* yang dikembangkan melalui penelitian tindakan kelas (PTK) ini diharapkan memberikan kontribusi sebagai berikut:

- a. Bagi siswa diharapkan dengan hasilnya penelitian ini, siswa diharapkan dapat lebih berani dan percaya diri dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran, kerja sama dan menghargai pendapat siswa dalam kerja kelompok/Individu perlu dikembangkan dalam pembelajaran supaya mendapatkan hasil yang baik.

- b. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi pedoman untuk kegiatan pembelajaran berikutnya, memiliki keterampilan dalam mengajar serta dalam memodifikasi berbagai strategi dalam media pembelajaran *Pop Up Book*.
- c. Calon peneliti yang akan melakukan penelitian dalam bidang kependidikan agar dapat meneliti lebih lanjut tentang konsep-konsep dari media pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam mengatasi kesulitan belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran PPKn dan umumnya pada semua mata pelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi 2002. Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alviolita, Nanda Widya dan Miftahul Huda. 2019. *Media Pop-Up Book dalam pembelajaran bercerita*. Jurnal Bahasa Indonesia. 7(1).50-52.
- Arikunto, Suharsini, Suhardjono, & Supardi.2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).
- Aji, P. C. (2018). Peran PKn dalam membentuk karakter kewarganegaraan melalui pendekatan berbasis nilai di perguruan tinggi. *Prodi PPKn FKIPUNS, Surakarta*.
- Aunurrahman. (2016). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- BSNP. 2006. Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Depdiknas. (2005). *Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*, jakarta.
- Ekayani, N. L. P. 2017. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 1 (2).
- Fathurrohman dan Wuri Wuryandani. (2010). Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Nuka Litera.
- Fadilah, S. H. (2022). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEBERAGAMAN SUKU BANGSA KELAS V SD (Penelitian Tindakan Kelas pada tema 8 subtema 1 di SDN 4 Nagrikaler Kabupaten Puwakarta, Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Fitriani, F., Lestari, Y., Japeri, J., Namira, S., Engkizar, E., & Anwar, F. (2022).Strategi Guru Dalam Mendidik Akhlak Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 13-29.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 11.
- Fimansyah, D. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1).
- Gie, The Liang. 2002. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: PUBIB.

- Galuh, A. D., Maharani, D., Meynawati, L., Anggraeni, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Urgensi Nilai dan Moral dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5169–5178. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1598>
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
- Kurniawan, S., & S Th I, M. S. I. (2017). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Revitalisasi Peran Sekolah dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter*. Samudra Biru.
- Kristanto, S. A., Harti, H., & Patrikha, F. D. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN LECTORA INSPIRE PADA MATA KULIAH SALESMANSHIP. *Jurnal PROFIT*, 8(2), 84-94.
- Kemendikbud. 2013. *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Murdiono, M. (2014). Pendidikan Kewarganegaan untuk membangun wawasan global warga negara muda. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(3).
- Nurhalimah, S. R., Suhartono, S. and Cahyana, U. (2017) ‘Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android pada Materi Sifat Koligatif Larutan’, *JRPK: Jurnal Riset Pendidikan Kimia*, 7(2), pp. 160– 167. doi: 10.21009/jrpk.072.10.
- Nasional, D. P. (2006). Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi. *Jakarta: Depdiknas*.
- Puspita Winda, Dkk. 2022. *Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah PGSD. Holistik*.
- PAKPAHAN, A. T. (2022). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH SMP NEGERI 3 PERCUT SEITUAN TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3 (2), 333.
- Rismawati, R., & Rubianto, R. (2018). *Pengaruh Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap Hasil Belajar Murid Kelas IV*. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(1), 476-485.
- Ruminiati. (2008). *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Rusman, M. P. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media.

- Saidatul, A., Babo, R., & Muhajir, M. (2019). Hubungan antara Kedisiplinan Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XII di SMA Somba Opu Sungguminasa Kabupaten Gowa. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 4(2).
- Sugiarti, L., & Handayani, D. E. (2017). Pengembangan media pokari pokabu (pop-up dan kartu ajaib pengelompokkan tumbuhan) untuk siswa kelas III SD/MI. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 109-118.
- Slameto. (2010:1-2). *Menuju pendidikan yang relevan dan bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Slameto. (2010:2). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Surya Subrata. 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno, W. W., Rusnaini, R., Muchtarom, M., Yuliandri, E., Al Rasyid, M., & Suryaningsih, A. (2020). Analisis kesulitan guru PPKn dalam mengembangkan materi pembelajaran bhinneka tunggal ika. *Journal of Moral and Civic Education*, 4(2), 97-112.





SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : Parida
Nama Sekolah : UPT SPF SDN Mannuruki
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas / Semester : V (Lima) / II (Genap)

Lampiran 1
Pertemuan Pertama Siklus I



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPT SPF SDN MANNURUKI
 Kelas / Semester : 5 (Lima) / II (Genap)
 Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
 Sub Tema : 8.1 Manusia dan Lingkungan
 Muatan Terpadu : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Pembelajaran ke : 3 (Tiga).
 Alokasi waktu : 2 Jp (2 × 35 Menit)

A. KOMPETISI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun dan percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam berkarya dan estetis dimana gerakannya yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan PPKn

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
Menelaah Keragaman sosial budaya di masyarakat Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat	1 Mengidentifikasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam mempraktikkan sikap toleransi dalam keberagaman sosial budaya masyarakat di Indonesia. 3 Mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan bercerita, siswa mampu memahami berbagai macam keragaman sosial budaya dalam masyarakat yang ada di sekitarnya.
- Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi berbagai keragaman suku budaya di masyarakat Indonesia.
- Melalui kegiatan bermain peran, siswa mampu menunjukkan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalam keragaman sosial budaya di Indonesia.
- Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu memberikan contoh-contoh keragaman budaya yang ada di Indonesia.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Siswa menyimak video “Keragaman sosial Budaya di Indonesia” dengan cermat.
2. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi video tersebut.
3. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.

E. PENDEKATAN, STRATEGI, MODEL, METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Kontekstual.
Strategi : Discovery Learning
Model : Project based learning
Metode : Ceramah, Tanya jawab, penugasan.

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media dan alat : LKPD, Video, laptop dan proyektor
2. Sumber : Lingkungan sekitar.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)❖ Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. (Apersepsi)❖ Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran. (Motivasi)	10 menit
Inti	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran (Sintak Model Discovery Learning)</p> <ul style="list-style-type: none">➢ Pada awal pembelajaran, guru menjelaskan contoh keragaman budaya sosial di Indonesia.➢ Guru memperlihatkan gambar contoh keberagaman budaya di Sulawesi Selatan➢ Guru menjelaskan berbagai macam kebudayaan di Sulawesi Selatan. <p>o Mencoba (Sintak Model Project based Learning)</p> <ul style="list-style-type: none">➢ Siswa menyimak video tentang keragaman sosial budaya bangsa di wilayah Indonesia dengan cermat. Teknik yang digunakan yaitu membaca senyap atau keras secara bergantian. (Creativity and Innovation)➢ Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks tersebut. (Collaboration) <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Siswa dapat mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat di Indonesia.❖ Siswa dibagi dalam berkelompok yang terdiri dari 3-4 orang dalam setiap kelompok.❖ Setiap kelompok juga mendiskusikan keberagaman budaya yang ada di Sulawesi Selatan. (Collaboration). <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru membuat lembar observasi siswa <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <p>Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati kegiatan sehari-hari di rumah yang menunjukkan keragaman budaya sosial di masyarakat.</p>	150 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">➢ Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.➢ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.	15 menit

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian
Penilaian Sikap	Non Tes	Observasi	Lembar Observasi
Penilaian pengetahuan	Tes	Tes tertulis	Essai
Penilaian Keterampilan	Non Tes	Penilaian kinerja	Lembas Penilaian Kinerja (Rubrik).

Makassar, Mei, 2024

Mengetahui

Kepala UPT SPF SDN. Mannuruki

Guru Kelas Vb



Sastriana, S.Pd
NIP. 19850916 201101 2 024

Sudirman, S.Pd.I., S.Pd
NIP. 19840707 200801 1 007

Pertemuan Kedua Siklus I



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPT SPF SDN MANNURUKI
Kelas / Semester : 5 (Lima) / II (Genap)
Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Sub Tema : 8.1 Manusia dan Lingkungan
Muatan Terpadu : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Pembelajaran ke : 6 (Enam).
Alokasi waktu : 2 Jp (2 × 35 Menit)

A. KOMPETISI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun dan percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam berkarya dan estetis dimana gerakannya yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan PPKn

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat	1 Menemukan keragaman permainan tradisional anak dalam masyarakat berdasarkan teks. 1 Menunjukkan keragaman permainan tradisional dalam masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan melakukan kegiatan diskusi, peserta didik dapat menemukan keragaman permainan tradisional anak dalam masyarakat berdasarkan teks dengan benar.
- Setelah melakukan kegiatan diskusi, peserta didik dapat menunjukan keragaman permainan tradisional anak dalam masyarakat dengan percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Keragaman sosial budaya dalam masyarakat
- Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak”

E. PENDEKATAN, MODEL, METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik.
Model : Kooperatif learning
Metode : Kerjasama, Tanya jawab, penugasan.

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- a. Media dan alat : Lkpd teks bacaan tradisional anak
b. Sumber : Lingkungan sekitar..

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aloka Wakt
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)❖ Guru mengecek kehadiran dan kesehatan peserta didik❖ Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. (Apersepsi)❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none">➢ Siswa membaca teks “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak”.➢ Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks. <p>o Mencoba (Sintak Model Project based Learning)</p> <ul style="list-style-type: none">➢ Siswa menyimak teks bacaan “ Belajar Toleransi dari permainan tradisional anak dengan seksama. (Creativity and Innovation)➢ Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks tersebut. (Collaburation) <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Siswa dibagi dalam berkelompok yang terdiri dari 3-4 orang dalam setiap kelompok.❖ Siswa berdiskusi mengenai hal-hal berikut. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru membuat lembar observasi siswa <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <p>Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati kegiatan sehari-hari di rumah yang menunjukkan keragaman budaya sosial di masyarakat.</p>	150 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">➢ Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.➢ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.	16 menit

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian
Penilaian Sikap	Non Tes	Observasi	Lembar Observasi
Penilaian pengetahuan	Tes	Tes tertulis	Tanya jawab, berdiskusi.
Penilaian Keterampilan	Non Tes	Penilaian kinerja	Lembar Penilaian Kinerja (Rubrik).

Makassar, Mei, 2024

Mengetahui

Kepala UPT SPF SDN. Mannuruki

Guru Kelas Vb



Sastriana, S.Pd
NIP. 19850916 201101 2 024

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sudirman", is written over a faint, textured background.

Sudirman, S.Pd.I., S.Pd
NIP. 19840707 200801 1 007

Pertemuan Pertama Siklus II



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPT SPF SDN MANNURUKI
Kelas / Semester : 5 (Lima) / II (Genap)
Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Sub Tema : 8.3 Manusia dan Lingkungan
Muatan Terpadu : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Pembelajaran ke : 3 (Tiga).
Alokasi waktu : 2 Jp (2 × 35 Menit).

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun dan percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam berkarya dan estetis dimana gerakannya yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.3 Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1.3.1 Menunjukkan rasa syukur atas keragaman sosial yang ada di masyarakat
2.3 Bersifat toleransi dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	2.3.1 Menunjukkan sikap toleransi terhadap keragaman sosial masyarakat.
3.3 Menelaah keragaman sosail budaya masyarakat.	3.3.1 Mengidentifikasi sikap terhadap keragaman jenis usaha yang ada dilingkungan sekitar.
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya di masyarakat.	4.3.1 Menentukan kegiatan yang mendukung keragaman jenis usaha yang ada di lingkungan sekitar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati bacaan, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis usaha masyarakat dalam bentuk peta pikiran.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi keragaman sosial di lingkungan sekitarnya berdasarkan jenis usaha.
3. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menyatakan sikapnya terhadap keragaman jenis usaha dari keluarga teman-teman sekelasnya.
4. Setelah kegiatan tanya jawab bersama guru, peserta didik menunjukkan rasa syukur atas keragaman sosial yang ada di masyarakat dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Sikap terhadap keragaman jenis usaha di lingkungan masyarakat. (PPKn)

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik berbasis TPACK
Model : *Project Based Learning*
Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media dan alat : Lkpd, teks bacaan,
2. Sumber : Lingkungan sekitar.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)❖ Guru mengecek kehadiran dan kesehatan peserta didik.❖ Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. (Apersepsi)❖ Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran. (Motivasi)❖ Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab terkait materi sebelumnya❖ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan tepuk semangat.❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Inti	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran (Sintak Model Discovery Learning)</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Pada awal pembelajaran, guru menjelaskan Jenis-jenis usaha yang ada di masyarakat.➤ Guru memperlihatkan gambar contoh usaha dari keberagaman sosial budaya di Indonesia. <p>o Membaca</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa membaca teks “Jenis Usaha Masyarakat Indonesia” pada buku siswa.➤ Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya sebagai berikut.	150 menit

	<p>o Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menuliskan sikapnya atas keragaman jenis usaha yang dilakukan keluarga siswa dalam satu kelas. <p>o Mencoba (Sintak Model Project based Learning)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memperhatikan penjelasan materi tentang Sikap terhadap keragaman jenis usaha di lingkungan masyarakat. (<i>Creativity and Innovation</i>) ➤ Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks tersebut. (<i>Collaburation</i>) <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha apa saja yang ada keragaman sosial budaya masyarakat di Indonesia. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuat lembar observasi peserta didik <p>Kerja Sama dengan Orang Tua Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati kegiatan sehari-hari di rumah yang menunjukkan keragaman budaya sosial di masyarakat</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. ➤ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. 	17 menit

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian
Penilaian Sikap	Non Tes	Observasi	Lembar Observasi
Penilaian pengetahuan	Tes	Tes tertulis	Pilihan Ganda
Penilaian Keterampilan	Non Tes	Penilaian kinerja	Lembar Penilaian Kinerja (Rubrik).

Makassar, Mei, 2024

Mengetahui

Kepala UPT SPF SDN. Mannuruki

Guru Kelas Vb




Sastriana, S.Pd
 NIP. 19850916 201101 2 024

Sudirman, S.Pd.I., S.Pd
 NIP. 19840707 200801 1 007

Lampiran 2

Materi Ajar Siklus 1 Pertemuan Pertama

Tujuan Pembelajaran:	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat memahami berbagai macam keragaman sosial budaya dalam masyarakat.2. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat dari adanya keberagaman sosial budaya dalam masyarakat.3. Peserta didik dapat memberikan contoh sikap memahami pentingnya keberagaman dalam masyarakat.
Langkah Pembelajaran:	Pahami, catat, dan pelajari apa yang guru telah jelaskan.
Kegiatan Inti / Materi	Peserta didik melihat video tentang keragaman sosial budaya masyarakat.
Materi :	<ol style="list-style-type: none">1. Keberagaman di lingkungan masyarakat ada berbagai macam seperti keberagaman agama, suku bangsa, mata pencarian dan budaya.2. Contoh sikap memahami pentingnya keberagaman dalam masyarakat antara lain:<ol style="list-style-type: none">a. Menghargai orang yang sedang beribadahb. Bermain dengan teman tanpa membedakan suku, agama, ras dan budaya.c. Menghargai dan menghormati ciri fisik orang lain.3. Jika setiap warga sudah memahami pentingnya keberagaman, persatuan dan kesatuan dapat diwujudkan dengan kehidupan sehari-hari.4. Perbedaan dan keanekaragaman yang ada justru menjadi kekuatan yang memperkaya sifat budaya bangsa Indonesia dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Perbedaan yang ada jangan sampai terpecah belah. Alangkah baiknya jika kita beda agama, suku, adat istiadat maka kita harus mengedepankan sikap saling menghargai, menghormati, dan toleransi. 6. Toleransi adalah sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan antar kelompok atau anatr individu dalam bermasyarakat. 7. Manfaat keberagaman sosial budaya antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Menarik minat para wisatawan asing dan negeri untuk berkunjung. b. Mempererat persatuan dan kesatuan bangsa. c. Memperluas wawasan masyarakat tentang keragaman sosial budaya, dll.z
---	--

**MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS 1
PERTEMUAN KEDUA**

<p>Tujuan Pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan membaca, siswa mampu mengidentifikasi keragaman sosial budaya dalam masyarakat. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi peristiwa pada teks. 2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi keragaman yang ditunjukkan dalam sebuah teks.
<p>Materi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Toleransi merujuk pada sikap saling menghargai antar sesama. Sikap menghargai ini penting untuk lingkungan yang damai dan beragam. Toleransi termasuk sikap positif yang baik untuk menjaga kerukunan serta mencegah konflik dari masyarakat. • Toleransi adalah kemampuan individu untuk memperlakukan seseorang dengan baik. Sikap toleransi ini membiarkan orang lain punya pendapat berbeda dari kita. Pada hakikatnya, toleransi menjadi sebuah kesadaran untuk menerima dan menghargai perbedaan. • toleransi adalah cara menghargai, membolehkan, membiarkan pendirian pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan yang bertentangan dengan pendirinya. Sikap toleransi menjaga kedamaian dan kerukunan di dalam masyarakat. • Permainan tradisional merupakan permainan sederhana dimainkan oleh anak-anak jaman dulu. Kebanyakan permainan ini memang dilakukan dengan cara kelompok. Kehidupan masyarakat di masa lalu yang bisa dibilang tidak mengenal dunia luar menuntun mereka pada kegiatan sosial dan kebersamaan yang tinggi. Hal ini yang kemudian mendorong terciptanya beberapa jenis permainan tradisional.

MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS II
Pertemuan Pertama

<p>Tujuan Pembelajaran:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mampu memahami sikap terhadap keragaman jenis usaha di lingkungan masyarakat. 2) Peserta didik dapat memahami berbagai jenis-jenis usaha keragaman sosial budaya dalam masyarakat. 3) Peserta didik dapat memberikan contoh sikap terhadap keragaman jenis usaha dalam masyarakat.
<p>Langkah Pembelajaran:</p>	<p>Pahami, catat, dan pelajari apa yang guru terangkan diatas.</p>
<p>Materi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk menghargai keanekaragaman mata pencaharian masyarakat, yaitu: Tidak mencela dan merendahkan mata pencaharian orang lain serta menghormati orang yang sedang bekerja atau menghargai pekerjaan orang lain. ➤ Ada 4 keragaman mata pencaharian atau profesi yang ada di masyarakat, yaitu <ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang Pertambangan 2. Bidang perindustrian 3. Bidang perkebunan 4. Bidang Perdagangan. ➤ Secara umum terdapat tiga jenis usaha, yaitu: perindustrian, perdagangan, dan jasa. ➤ Ciri-ciri usaha industri adalah memiliki modal besar, memiliki tenaga kerja andal, mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi, berusaha menghasilkan produk yang berkualitas, menyediakan layanan purnajual. ➤ Ciri-ciri usaha perdagangan: mempunyai tempat penyimpan barang yang dibeli dari produsen sebelum dijual lagi kepada pengguna (konsumen), mengemas barang dagangan dengan baik dan menarik bagi konsumen, menyediakan

	<p>kemudahan layanan bagi konsumen dalam memperoleh dan membayar barang dagangan.</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Ciri-ciri usaha jasa: mengutamakan layanan yang baik kepada konsumen, membutuhkan keahlian khusus sesuai jasa yang ditawarkan, menjaga loyalitas (kesetiaan) pelanggan.
--	---



Lampiran 3

Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Pertama

TES PENGETAHUAN

Nama :
No :
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema 1 : Manusia dan Lingkungan
Muatan Pelajaran : PPKn
Pembelajaran ke : 3
Materi : Keberagaman Sosial Budaya di Indonesia

<u>Paraf</u>	<u>Nilai</u>

Test Tertulis

PETUNJUK UMUM:

- Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan!
 - Tulislah namamu dengan jelas dan lengkap!
 - Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum menjawab!
 - Dahulukan menjawab soal-soal yang kamu anggap mudah!
1. Apa yang dimaksud dengan keberagaman sosial budaya di Indonesia?
 2. Yang termasuk jenis-jenis keragaman sosial budaya dalam masyarakat adalah.....
 3. Mengapa penting untuk menghargai keberagaman sosial budaya di masyarakat?
 4. Ceritakan pengalamanmu ketika berinteraksi dengan teman yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda. Bagaimana perasaanmu?
 5. Carilah Contoh-contoh keragaman sosial budaya yang ada di masyarakat sekitar?
 6. Kamu beragama Katolik, Jihan beragama Islam, Yonathan beragama Kristen, Jessica beragama Budha, dan Budi beragama Khong Hu cu. Kamu berteman baik dengan Jessica dan Budi. Saat sedang berdiskusi Budi dan Yonathan bertengkar karena beda pendapat. Jihan membela Yonathan karena menurut Jihan pendapat yang disampaikan Yonathan benar dan sesuai dengan materi yang dibahas. Bagaimana sikapmu terhadapnya? Jelaskan!

Lembar Jawaban!

1. Keragaman sosial budaya adalah salah satu aset bangsa yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.
2. Keragaman suku bangsa, bahasa, rumah adat, pakaian tradisional, makanan tradisional, tarian, dan alat musik tradisional.
3. Karena, dalam masyarakat keragaman itu penting sehingga dapat meningkatkan rasa toleransi dan saling menghormati antar masyarakat, serta dapat menciptakan masyarakat yang inklusif dan harmonis.
4. Pendapat Siswa
5. Pendapat siswa
6. Pendapat siswa



Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Kedua TES PENGETAHUAN

Tugas Kelompok :

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Sub Tema 1 : Manusia dan Lingkungan

Muatan Pelajaran : PPKn

Pembelajaran ke : 6

Materi : Belajar Toleransi Permainan Tradisional Anak

<u>Paraf</u>	<u>Nilai</u>

1. Tulislah peristiwa pada teks “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak”.
2. Keragaman apa yang disebutkan pada teks?
3. Sikap apa yang dapat siswa tiru dari teks?
4. Apa yang sebaiknya dilakukan siswa dalam upaya ikut melestarikan permainan tradisional?

Lembar Kunci Jawaban

1. Tulislah peristiwa pada teks “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak”.

Jawaban: Peristiwa pada teks: digelarnya acara Festival Permainan Tradisional Anak.

2. Keragaman apa yang disebutkan pada teks?

Jawaban: Keragaman yang ditunjukkan pada bacaan: keragaman budaya berupa permainan tradisional.

3. Sikap apa yang dapat siswa tiru dari teks?

Jawaban: Sikap yang dapat ditiru dari bacaan: melestarikan kebudayaan dan toleran atas keragaman budaya.

Ayo Berdiskusi

1. Tulislah peristiwa pada teks “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak”.
Peristiwa pada teks: digelarnya acara Festival Permainan Tradisional Anak.
2. Keragaman apa yang disebutkan pada teks? Keragaman yang ditunjukkan pada bacaan: keragaman budaya berupa permainan tradisional.
3. Sikap apa yang dapat siswa tiru dari teks? Sikap yang dapat ditiru dari bacaan: melestarikan kebudayaan dan toleran atas keragaman budaya.
4. Apa yang sebaiknya dilakukan siswa dalam upaya ikut melestarikan permainan tradisional? Untuk melestarikan permainan tradisional dapat dilakukan dengan memainkan permainan tersebut baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat

Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Pertama
TES PENGETAHUAN

Nama :
No :
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema 1 : Manusia dan Lingkungan
Muatan Pelajaran : PPKn
Pembelajaran ke : 4
Materi : keragaman jenis usaha di lingkungan masyarakat

<u>Paraf</u>	<u>Nilai</u>

LKPD PERTEMUAN 1.

Test Tertulis

PETUNJUK UMUM:

- Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan!
- Tulislah namamu dengan jelas dan lengkap!
- Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum menjawab!
- Dahulukan menjawab soal-soal yang kamu anggap mudah!

Essay

1. Kamu telah membaca teks “Jenis Usaha Masyarakat Indonesia”.
Temukan pengertian dan ciri-ciri dari setiap jenis usaha. Tulislah pada peta pikiran berikut.
2. Apa jenis-jenis usaha dalam masyarakat?
3. Apa keuntungan setiap pelaku jenis usaha tersebut?

Pilihan Ganda

1. Dalam kehidupan beragama seharusnya kita menghormati....
 - a. Orang yang seagama saja
 - b. Semua petinggi dan pemimpin agama
 - c. Semua orang apapun agamanya
 - d. Orang yang berbeda agama saja
2. Setiap Senin sekolah mengadakan upacara bendera. Upacara tersebut bertujuan untuk....
 - a. Menumbuhkan sikap disiplin dan cinta Tanah Air
 - b. Melatih diri mengadakan upacara
 - c. Menciptakan kerukunan antarbangsa
 - d. Melatih fisik siswa
3. Kita sepatasnya menghormati pahlawan bangsa karena....
 - a. Berjuang tanpa pamrih
 - b. Berperang dengan gagah dan membunuh banyak musuh
 - c. Bersedia merelakan nyawanya
 - d. Rela berkorban demi bangsa dan negaranya
4. Persatuan Indonesia menjadi salah satu dasar negara yang tercantum dalam Pancasila, yaitu sila....
 - a. I
 - b. III
 - c. IV
 - d. V
5. Pembangunan pos kamling akan mudah dan cepat selesai bila warga....
 - a. Menyumbangkan banyak uang pada ketua RT
 - b. Bersatu dan bekerja sama dalam membangunnya
 - c. Dilakukan oleh semua laki-laki paling kuat
 - d. Dilakukan oleh siswa-siswi SD kelas enam
6. Dengan menciptakan kerukunan antar umat beragama dan menghayati Pancasila, maka akan tercipta....
 - a. Kesatuan dan keutuhan negara yang kuat dan kokoh
 - b. Keinginan bagi sebagian pihak untuk memisahkan diri dari NKRI
 - c. Menciptakan kesetiakawanan yang baik
 - d. Menciptakan persamaan kebudayaan
7. Kita tidak boleh menentang masalah suku, agama, ras, dan golongan karena....
 - a. Akan merusak ekonomi
 - b. Akan menghancurkan sistem pendidikan
 - c. Akan merusak setiap aspek kehidupan bernegara karena terjadi perpecahan
 - d. Akan menghambat pembangunan

Lembar Jawaban!

1. Apa jenis-jenis usaha dalam masyarakat?

Jawaban: Secara umum terdapat tiga jenis usaha, yaitu: perindustrian, perdagangan, dan jasa.

2. Apa keuntungan setiap pelaku jenis usaha tersebut?

Jawaban: Pelaku setiap jenis usaha akan memperoleh keuntungan berupa penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, bahkan mungkin meningkatkan taraf hidup keluarganya

Pilihan ganda

1. **Kunci jawaban** : c. Semua orang apapun agamanya
2. **Kunci jawaban** : a. Menumbuhkan sikap disiplin dan cinta Tanah A
3. **Kunci jawaban** : d. Rela berkorban demi bangsa dan negaranya
4. **Kunci jawaban** : b. III
5. **Kunci jawaban** : b. Bersatu dan bekerja sama dalam membangunnya
6. **Kunci jawaban** : a. Kesatuan dan keutuhan negara yang kuat dan koko
7. **Kunci jawaban** : c. Akan merusak setiap aspek kehidupan bernegara karena terjadi perpecahan



Lampiran 4 LKPD Silus I Pertemuan Pertama

LKPD

Simaklah baik-baik isi teks dari bacaan dibawah ini!

Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak



Pada hari Minggu, 11 Desember 2016 digelar acara Festival Permainan Tradisional Anak Indonesia di Taman Mini Indonesia Indah. Acara ini biasa digelar setiap tahun. Tujuan digelarnya acara ini adalah supaya anak Indonesia mengenal keragaman lingkungan dan kebudayaannya.

Saat ini anak-anak dibanjiri dengan permainan digital melalui alat-alat elektronika. Dengan permainan digital itu anak merasa tidak perlu bermain dengan teman sebayanya. Oleh karena itu, permainan tradisional menjadi jurus ampuh agar anak-anak kembali kepada nilai-nilai kebersamaan. Hal tersebut setidaknya diutarakan Zaini Alif dari Komunitas Hong saat di acara Festival Permainan Tradisional Anak Indonesia.

Zaini Alif mengatakan, “Permainan tradisional itu aset budaya bangsa yang sekarang mulai ditinggalkan, karena munculnya gadget. Kita tidak antipati pada gadget, tapi bagaimana menyeimbangkan gadget dengan permainan tradisional, karena permainan tradisional mengajarkan nilai, etika, dan identitas budaya bangsa.”

“Banyak permainan tradisional di Indonesia yang tidak hanya menyajikan keseruan, tapi juga kaya nilai-nilai. Misalnya di Jawa ada permainan dingklik oglak aglik, di Sunda ada perepet jengkol, dan sebagainya. Keragaman itu mengajarkan bagaimana kita toleran atas perbedaan. Jadi perbedaan bukan menjadi sesuatu yang harus diperdebatkan, justru itu bisa menjadi suatu keunggulan,” kata Zaini.

Anak-anak zaman sekarang merupakan generasi emas para pemimpin bangsa di era 100 tahun Indonesia. Kita mengharapkan tiga puluh tahun lagi generasi ini adalah generasi yang dapat mengenali keragaman bangsa, bertoleransi, serta menjaga dan melestarikan kebudayaan.

LKPD SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA

Bacalah Teks bacaan dibawah ini!

Jenis Usaha Masyarakat Indonesia

Sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki usaha yang bergerak di bidang pertanian. Selain pertanian, ada bermacam-macam jenis usaha masyarakat Indonesia. Jenis usaha itu ada yang menghasilkan barang dan ada jenis usaha menghasilkan jasa. Berikut beberapa jenis usaha selain pertanian.

1. Perindustrian

Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Ada industri yang mengolah bahan baku atau mentah menjadi produk olahan. Ada industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi. Ada pula industri yang mengolah bahan setengah jadi menjadi bahan jadi.

Ada industri besar dan industri kecil. Industri besar menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah besar. Industri kecil menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah lebih kecil. Contoh industri kecil, antara lain perajin mebel, pembuatan tahu atau tempe, dan perajin keramik. Contoh industri besar antara lain industri baja, industri mobil, dan industri tekstil.

2. Perdagangan

Perdagangan adalah semua hal yang berhubungan dengan kegiatan jual beli. Dalam perdagangan ada perpindahan hak milik. Pedagang membeli barang atau jasa dari suatu tempat pada waktu tertentu, kemudian menjualnya ke tempat lain dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Tanpa adanya perdagangan, setiap orang harus memproduksi sendiri segala kebutuhan hidupnya. Dengan adanya perdagangan, produsen menjual hasil produksinya pada konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan antara lain bahan makanan, pakaian, hewan, barang elektronika, kendaraan bermotor, dan sebagainya.

3. Jasa

Jasa adalah segala aktivitas atau manfaat yang ditawarkan kepada orang lain (konsumen). Meskipun tidak menghasilkan barang seperti misalnya industri konfeksi menghasilkan pakaian. Usaha jasa memberikan pelayanan kepada konsumen. Contoh pekerjaan yang menjual jasa adalah guru, pengacara, dokter, montir mobil, jasa keuangan, pemandu wisata, dan sebagainya.

Lampiran 5

DAFTAR HADIR SISWA

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V UPT SPF SDN MANNURUKI KEC. TAMALATE, KOTA. MAKASSAR

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	AI	P
2.	AM	P
3.	ARR. A	L
4.	AM	P
5.	AKB	L
6.	AASG	P
7.	ATNH	P
8.	IAP	P
9.	MNM	P
10.	MAR	L
11.	MIB. H	L
12.	MKR	L
13.	MSAF	L
14.	MA	L
15.	MFA	L
16.	NZ	P
17.	NAR	P
18.	NFS	P
19.	NM	P
20.	NJ	P
21.	NL	P
22.	SMPR	P
23.	YAU	P

Keterangan:

P : Perempuan

L : Laki-laki

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V UPT SPF SDN MANNURUKI
KEC. TAMALATE, KOTA. MAKASSAR**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Pretest	Perlakuan		Posttest
			Tnggl 14	15	16	22
1.	AI	P	✓	✓	✓	✓
2.	AM	P	✓	✓	✓	✓
3.	ARR. A	L	✓	-	✓	✓
4.	AM	P	✓	✓	✓	✓
5.	AKB	L	-	-	-	-
6.	AASG	P	✓	✓	-	✓
7.	ATNH	P	✓	✓	✓	✓
8.	IAP	P	✓	✓	-	✓
9.	MNM	P	✓	-	-	-
10.	MAR	L	✓	✓	✓	✓
11.	MIB. H	L	✓	✓	✓	✓
12.	MKR	L	✓	✓	-	✓
13.	MSAF	L	✓	✓	✓	✓
14.	MA	L	✓	✓	✓	✓
15.	MFA	L	✓	✓	✓	✓
16.	NZ	P	✓	✓	✓	✓
17.	NAR	P	✓	✓	✓	✓
18.	NFS	P	✓	✓	-	✓
19.	NM	P	✓	✓	✓	✓
20.	NJ	P	✓	✓	✓	✓
21.	NL	P	✓	-	✓	✓
22.	SMPR	P	✓	-	-	✓
23.	YAU	P	✓	-	-	✓

Lampiran 6

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas V, Pertemuan Pertama Siklus I

Keterangan Aspek Pengamatan:

1. Siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran PPKn dengan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan hasil dan minat belajarnya.
2. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk meningkatkan hasil dan minat belajarnya.
3. Kesungguhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
4. Rasa ingin tahu peserta didik.
5. Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari.
6. Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru.
7. Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar.
8. Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang dibagikan.
9. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu

Keterangan Skor :

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Sedang
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Aspek Pengamatan}}$$

Pertemuan Pertama siklus I

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda Ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan

No.	Aspek Pengamatan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran PPKn dengan media <i>Pop Up Book</i> untuk meningkatkan hasil dan minat belajarnya.			✓			
2.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam penerapan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> untuk meningkatkan hasil dan minat belajarnya			✓			
3.	Kesungguhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran			✓			
4.	Rasa ingin tahu peserta didik.			✓			
5.	Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari.		✓				
6.	Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru.		✓				
7.	Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar.		✓				
8.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang dibagikan.			✓			
9.	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu			✓			
Nilai		24:50 × 100%					
Persentase Keberhasilan		48%					
Kategori		Kurang					

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	AI	✓	✓	✓						
2.	AM	✓								
3.	ARR. A	✓								
4.	AM	✓	✓	✓	✓	✓		✓		
5.	AKB	Tidak hadir								
6.	AASG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
7.	ATNH	✓	✓	✓				✓		
8.	IAP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
9.	MNM	✓	✓							
10.	MAR	✓	✓							
11.	MIB. H	✓	✓							
12.	MKR	✓	✓							
13.	MSAF	✓	✓							
14.	MA	✓	✓							
15.	MFA	✓	✓							
16.	NZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
17.	NAR	✓	✓							
18.	NFS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
19.	NM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
20.	NJ									
21.	NL	✓	✓	✓						
22.	SMPR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
23.	YAU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

Pertemuan Kedua Siklus I

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda Ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan

No.	Aspek Pengamatan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran PPKn dengan media <i>Pop Up Book</i> untuk meningkatkan hasil dan minat belajarnya.			✓			
2.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam penerapan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> untuk meningkatkan hasil dan minat belajarnya			✓			
3.	Kesungguhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran			✓			
4.	Rasa ingin tahu peserta didik.			✓			
5.	Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari.			✓			
6.	Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru.		✓				
7.	Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar.			✓			
8.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang dibagikan.				✓		
9.	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu				✓		
Nilai		28:50×100%					
Persentase Keberhasilan		56%					
Kategori		Kurang					

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	AI	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓
2.	AM	✓	✓	✓				✓	✓	✓
3.	ARR. A	Tidak hadir								
4.	AM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	AKB	Tidak hadir								
6.	AASG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	ATNH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	IAP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	MNM	Tidak hadir								
10.	MAR	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓
11.	MIB. H	✓	✓	✓				✓	✓	✓
12.	MKR	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓
13.	MSAF	✓	✓					✓	✓	✓
14.	MA	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓
15.	MFA	✓	✓	✓				✓	✓	✓
16.	NZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	NAR	✓	✓	✓				✓	✓	✓
18.	NFS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	NM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	NJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	NL	Tidak hadir								
22.	SMPR	Tidak hadir								
23.	YAU	Tidak hadir								

Pertemuan Pertama Siklus II

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda Ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan

No.	Aspek Pengamatan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran PPKn dengan media <i>Pop Up Book</i> untuk meningkatkan hasil dan minat belajarnya.				✓		
2.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam penerapan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> untuk meningkatkan hasil dan minat belajarnya				✓		
3.	Kesungguhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran				✓		
4.	Rasa ingin tahu peserta didik.			✓			
5.	Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari.			✓			
6.	Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru.			✓			
7.	Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar.			✓			
8.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang dibagikan.				✓		
9.	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu				✓		
Nilai		32:50×100%					
Persentase Keberhasilan		64%					
Kategori		Cukup					

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	AI	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
2.	AM	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓
3.	ARR. A	✓	✓	✓				✓	✓	✓
4.	AM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	AKB	Tidak hadir								
6.	AASG	Tidak hadir								
7.	ATNH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	IAP	Tidak hadir								
9.	MNM	Tidak hadir								
10.	MAR	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓
11.	MIB. H	✓	✓	✓					✓	✓
12.	MKR	Tidak hadir								
13.	MSAF	✓	✓						✓	✓
14.	MA	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓
15.	MFA	✓	✓	✓	✓				✓	✓
16.	NZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	NAR	✓	✓	✓					✓	✓
18.	NFS	Tidak hadir								
19.	NM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	NJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	NL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	SMPR	Tidak hadir								
23.	YAU	Tidak hadir								

Pertemuan Kedua Siklus II

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda Ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan

No.	Aspek Pengamatan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran PPKn dengan media <i>Pop Up Book</i> untuk meningkatkan hasil dan minat belajarnya.				✓		
2.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam penerapan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> untuk meningkatkan hasil dan minat belajarnya				✓		
3.	Kesungguhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran				✓		
4.	Rasa ingin tahu peserta didik.				✓		
5.	Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari.				✓		
6.	Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru.				✓		
7.	Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar.				✓		
8.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang dibagikan.				✓		
9.	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu				✓		
Nilai		36:50×100%					
Persentase Keberhasilan		72%					
Kategori		Baik					

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	AI	✓	✓	✓				✓	✓	✓
2.	AM	✓	✓	✓					✓	✓
3.	ARR. A	✓	✓							
4.	AM	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
5.	AKB	Tidak hadir								
6.	AASG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	ATNH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	IAP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	MNM	Tidak hadir								
10.	MAR	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓
11.	MIB. H	✓	✓	✓	✓				✓	✓
12.	MKR	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓
13.	MSAF	✓	✓						✓	✓
14.	MA	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓
15.	MFA	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓
16.	NZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	NAR	✓	✓	✓					✓	✓
18.	NFS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	NM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	NJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	NL	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓
22.	SMPR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	YAU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Lampiran 7
Lembar Observasi Mengajar Guru Kelas V
Pertemuan Pertama Siklus I

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda Ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut :

Keterangan Skor :

- 4 : Baik
- 3 : Sedang
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

No.	Indikator	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Guru mempersiapkan media pembelajaran dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran			✓		
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
3.	Guru menjelaskan materi			✓		
4.	Guru menggali pengetahuan siswa terkait materi			✓		
5.	Guru memberikan tugas kepada setiap siswa untuk mengamati, menganalisis, tentang materi Keberagaman sosial budaya di Indonesia.			✓		
6.	Guru memberikan umpan balik atas hasil kerja peserta siswa			✓		
7.	Guru melakukan penilaian dari aktivitas siswa, dan memberikan tes tertulis			✓		
8.	Guru memberikan umpan balik atas hasil kerja kelompok siswa				✓	
9.	siswa, kegiatan berkelompok dan memberikan tes tertulis			✓		
10.	Guru membimbing siswa menarik kesimpulan			✓		
Nilai		28:50×100%				
Persentase Keberhasilan		56%				
Kategori		Kurang				

Pertemuan Kedua Siklus I

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda Ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut :

No.	Indikator	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Guru mempersiapkan media pembelajaran dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran				✓	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
3.	Guru menjelaskan materi				✓	
4.	Guru menggali pengetahuan siswa terkait materi			✓		
5.	Guru memberikan tugas kepada setiap siswa untuk mengamati, menganalisis, tentang materi Keberagaman sosial budaya di masyarakat.				✓	
6.	Guru memberikan umpan balik atas hasil kerja peserta siswa			✓		
7.	Guru melakukan penilaian dari aktivitas siswa, dan memberikan tes tertulis				✓	
8.	Guru memberikan umpan balik atas hasil kerja kelompok siswa				✓	
9.	siswa, kegiatan berkelompok dan memberikan tes tertulis			✓		
10.	Guru membimbing siswa menarik Kesimpulan.			✓		
Nilai		36:50×100%				
Persentase Keberhasilan		72%				
Kategori		Baik				

Pertemuan Pertama Siklus II

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda Ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut :

No.	Indikator	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Guru mempersiapkan media pembelajaran dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran				✓	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
3.	Guru menjelaskan materi				✓	
4.	Guru menggali pengetahuan siswa terkait materi				✓	
5.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok				✓	
6.	Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mengamati, menganalisis, dan menyajikan hasil pengamatan tentang materi Belajar toleransi dari permainan tradisional				✓	
7.	Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas			✓		
8.	Guru memberikan umpan balik atas hasil kerja kelompok siswa			✓		
9.	Guru melakukan penilaian dari aktivitas siswa, kegiatan berkelompok dan memberikan tes tertulis			✓		
10.	Guru membimbing siswa menarik kesimpulan				✓	
Nilai		37:50×100%				
Persentase Keberhasilan		74%				
Kategori		Baik				

Pertemuan Kedua Siklus II

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda Ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut :

No.	Indikator	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Guru mempersiapkan media pembelajaran dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran				✓	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
3.	Guru menjelaskan materi				✓	
4.	Guru menggali pengetahuan siswa terkait materi				✓	
5.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok				✓	
6.	Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mengamati, menganalisis, dan menyajikan hasil pengamatan tentang materi Belajar toleransi dari permainan tradisional				✓	
7.	Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas			✓		
8.	Guru memberikan umpan balik atas hasil kerja kelompok siswa				✓	
9.	Guru melakukan penilaian dari aktivitas siswa, kegiatan berkelompok dan memberikan tes tertulis				✓	
10.	Guru membimbing siswa menarik kesimpulan				✓	
Nilai		39:50×100%				
Persentase Keberhasilan		78%				
Kategori		Baik				

Lampiran 8:

**Lembar Observasi Peningkatan Hasil dan Minat Belajar Siswa
Rubrik Penilaian**

NILAI	Indikator	Aspek yang diamati	Keterangan Skor
A.	Rajin dalam kerja tugas	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh	4 : Sangat Baik 3 : Baik 2 : Cukup 1 : Kurang
B.	Tangguh dalam menghadapi kesulitan	Siswa tidak putus asa dalam menghadapi soal yang sulit dan berusaha mencari jawaban sampai menemukannya	Skor Maximal : 32 Skor Minimum : 8
C.	Menunjukkan minat terhadap masalah	Siswa mendengarkan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung dan bertanya jika ada yang belum dipahami	$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maximal Indikator}} \times 100$
D.	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa lebih senang mengerjakan tugas sendiri daripada mencontoh temannya	
E.	Cepat bosan pada tugas yang diberikan	Siswa bekerjasama kelompok dengan baik	
F.	Dapat mempertahankan pendapat	Siswa menanggapi pendapat teman yang berbeda dan mempertahankan pendapat yang dikemukakannya dengan logis	
G.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	Siswa percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan	
H.	Suka memecahkan masalah	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan jelas	

Pertemuan Pertama Siklus I

NO.	Nama Siswa	Nilai Peningkatan Hasil dan Minat Belajar								Total Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1.	AI	3	2	2	2	2	2	2	1	16	50
2.	AM	2	2	3	2	2	1	2	1	15	46,875
3.	ARR. A	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50
4.	AM	3	2	3	2	1	1	3	3	18	56,25
5.	AKB	Tidak hadir									
6.	AASG	3	2	3	2	2	2	3	3	20	62,5
7.	ATNH	3	2	3	2	2	2	3	3	20	62,5
8.	IAP	3	2	3	2	2	2	3	3	20	62,5
9.	MNM	1	1	1	1	1	1	1	1	8	25
10.	MAR	2	2	3	1	2	2	2	2	17	53,125
11.	MIB. H	2	2	3	2	1	1	2	2	15	46,875
12.	MKR	2	2	2	1	2	1	2	2	15	46,875
13.	MSAF	2	1	2	1	1	1	2	2	12	37,5
14.	MA	2	2	2	1	2	2	2	2	15	46,875
15.	MFA	2	2	2	1	2	2	2	2	15	46,875
16.	NZ	3	2	3	3	3	2	2	2	20	62,5
17.	NAR	2	1	2	1	1	1	1	1	10	31,25
18.	NFS	3	2	3	2	2	2	2	3	19	59,375
19.	NM	3	2	3	2	2	2	3	2	19	59,375
20.	NJ	3	2	3	2	2	2	2	3	18	56,25
21.	NL	3	2	3	2	2	2	2	3	18	56,25
22.	SMPR	3	2	3	3	3	2	2	2	20	62,5
23.	YAU	3	2	3	3	2	3	2	2	20	62,5
Jumlah										1.178,125	
Rata-rata										117,8125	

Pertemuan Kedua Siklus I

NO.	Nama Siswa	Nilai Peningkatan Hasil dan Minat Belajar								Total Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1.	AI	3	2	2	3	2	2	2	3	19	59,375
2.	AM	3	2	2	3	2	2	2	3	19	59,375
3.	ARR. A	Tidak hadir									
4.	AM	3	2	3	3	2	2	3	3	20	62,5
5.	AKB	Tidak hadir									
6.	AASG	3	3	4	3	3	3	3	3	25	78,125
7.	ATNH	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75
8.	IAP	3	2	3	3	2	2	4	3	22	68,75
9.	MNM	Tidak hadir									
10.	MAR	3	2	2	2	2	2	3	3	19	59,375
11.	MIB. H	2	2	2	2	2	2	3	3	18	56,25
12.	MKR	3	2	2	2	2	2	3	3	19	59,375
13.	MSAF	3	2	3	2	1	1	2	2	16	50
14.	MA	3	2	2	2	2	2	2	3	18	56,25
15.	MFA	3	2	2	2	2	2	2	3	18	56,25
16.	NZ	3	3	3	3	3	2	3	3	23	71,875
17.	NAR	3	2	2	1	2	1	2	2	15	46,875
18.	NFS	3	3	3	3	3	2	3	3	23	71,875
19.	NM	3	3	3	3	3	2	3	3	23	71,875
20.	NJ	3	2	3	3	3	2	3	3	22	68,75
21.	NL	Tidak hadir									
22.	SMPR	3	1	3	2	2	1	2	3	17	53,124
23.	YAU	3	2	3	2	2	1	3	3	19	59,375
Jumlah											
Rata-rata											

Hasil Peningkatan Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	I	II	Total Nilai	Nilai Akhir
1.	AI	50	59,375	109,375	36,45833
2.	AM	46,875	59,375	106,25	35,41667
3.	ARR. A	50		50	16,66667
4.	AM	56,25	62,5	118,75	39,58333
5.	AKB				
6.	AASG	62,5	78,125	140,125	46,70833
7.	ATNH	62,5	75	137,5	45,83333
8.	IAP	62,5	68,75	131,25	43,75
9.	MNM	25		25	8,33333
10.	MAR	53,125	59,375	112,5	37,50
11.	MIB. H	46,875	56,25	103,125	34,375
12.	MKR	46,875	59,375	106,25	35,41667
13.	MSAF	37,5	50	87,50	29,16667
14.	MA	46,785	56,25	103,125	34,375
15.	MFA	47,875	56,25	103,125	34,375
16.	NZ	62,5	71,875	134,375	44,79167
17.	NAR	31,25	46,875	78,125	26,04167
18.	NFS	59,375	71,875	123,25	41,08333
19.	NM	59,375	71,875	123,25	41,08333
20.	NJ	56,25	68,75	125	41,66667
21.	NL	56,25		56,25	18,75
22.	SMPR	62,5	53,124	115,625	38,54167
23.	YAU	62,5	59,375	121,875	40,625

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total yang diperoleh}}{5} \times 100$$

Pertemuan Pertama Siklus II

NO.	Nama Siswa	Nilai Peningkatan Hasil dan Minat Belajar								Total Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1.	AI	3	2	3	2	3	2	3	2	20	62,5
2.	AM	3	2	3	2	3	2	3	2	20	62,5
3.	ARR. A	3	2	2	2	3	2	2	2	18	56,25
4.	AM	3	2	3	2	3	2	3	3	21	65,625
5.	AKB	Tidak hadir									
6.	AASG	Tidak hadir									
7.	ATNH	3	3	3	3	3	3	3	4	25	78,125
8.	IAP	Tidak hadir									
9.	MNM	Tidak hadir									
10.	MAR	3	2	3	2	3	2	3	3	21	65,625
11.	MIB. H	3	2	3	2	3	2	2	3	20	62,5
12.	MKR	Tidak hadir									
13.	MSAF	Tidak hadir									
14.	MA	3	2	3	2	3	2	3	3	21	65,625
15.	MFA	3	2	3	2	3	2	3	3	21	65,625
16.	NZ	4	2	3	2	3	2	3	3	25	78,125
17.	NAR	3	2	3	2	3	2	2	2	19	59,375
18.	NFS	Tidak hadir									
19.	NM	4	2	3	3	3	3	3	3	24	75
20.	NJ	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75
21.	NL	3	2	2	3	3	2	3	3	21	65,625
22.	SMPR	Tidak hadir									
23.	YAU	Tidak hadir									
Jumlah											937,5
Rat-rata											93,75

Pertemuan Kedua Siklus II

NO.	Nama Siswa	Nilai Peningkatan Hasil dan Minat Belajar								Total Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1.	AI	4	3	2	2	4	2	2	2	21	65,625
2.	AM	3	2	4	2	4	2	2	2	21	65,625
3.	ARR. A	3	4	4	2	3	2	2	2	22	68,75
4.	AM	4	4	4	4	3	3	3	3	28	87,5
5.	AKB	Tidak Hadir									
6.	AASG	4	4	4	4	3	3	4	4	30	93,75
7.	ATNH	4	4	4	4	4	3	4	3	30	93,75
8.	IAP	4	3	3	4	4	3	4	4	29	90,625
9.	MNM	Tidak Hadir									
10.	MAR	4	2	3	4	4	3	2	4	26	81,25
11.	MIB. H	4	4	3	4	4	2	3	3	27	84,375
12.	MKR	3	3	4	4	4	2	4	2	26	81,25
13.	MSAF	3	3	4	4	4	2	3	2	27	84,375
14.	MA	4	2	4	4	4	2	3	2	25	78,125
15.	MFA	3	3	4	4	3	2	4	2	25	78,125
16.	NZ	4	4	4	4	4	3	4	3	30	93,75
17.	NAR	3	2	3	4	4	2	2	2	22	68,75
18.	NFS	4	4	4	3	3	3	4	4	29	90,625
19.	NM	4	4	4	4	4	3	4	3	30	93,75
20.	NJ	4	3	4	4	4	3	4	3	29	90,625
21.	NL	4	3	3	4	3	3	3	4	27	84,375
22.	SMPR	4	4	3	3	3	3	3	4	27	84,375
23.	YAU	4	2	3	4	4	3	2	4	26	81,25
Jumlah										1.740,625	
Rata-rata										174625	

Hasil Peningkatan Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	I	II	Total Nilai	Nilai Akhir
1.	AI	62,5	65,625	128,125	42,70833
2.	AM	62,5	65,625	128,125	42,70833
3.	ARR. A	56,25	68,75	125	41,66666
4.	AM	65,625	87,5	153,125	51,04166
5.	AKB	-	-	-	-
6.	AASG	-	93,75	93,75	3,125
7.	ATNH	78,125	93,75	171,875	57,29166
8.	IAP	-	90,625	90,625	30,28333
9.	MNM	-	-	-	-
10.	MAR	65,625	81,25	146,875	48,95833
11.	MIB. H	62,5	84,375	146,875	48,95833
12.	MKR	-	81,25	81,25	27,83333
13.	MSAF	-	84,375	84,375	28,125
14.	MA	65,625	78,125	143,75	47,91666
15.	MFA	65,625	78,125	143,75	47,91666
16.	NZ	78,125	93,75	171,875	57,29166
17.	NAR	59,375	68,75	128,125	42,70833
18.	NFS	-	90,625	90,625	30,28333
19.	NM	75	93,75	168,75	56,25
20.	NJ	75	90,625	165,625	55,20833
21.	NL	65,625	84,375	150	50,00
22.	SMPR	-	84,375	84,375	28,125
23.	YAU	-	81,25	81,25	27,83333

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total yang diperoleh}}{3} \times 100$$

3

Lampiran 9:**Hasil Belajar PPKn Siklus I dan II**

No.	Nama	Nilai			
		Siklus I	Ketuntasan	Siklus II	Ketuntasan
1.	AI	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
2.	AM	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
3.	ARR. A	70	Tidak Tuntas	-	
4.	AM	70	Tidak Tuntas	100	Tuntas
5.	AKB	-		-	
6.	AASG	75	Tuntas	100	Tuntas
7.	ATNH	85	Tuntas	100	Tuntas
8.	IAP	70	Tidak Tuntas	100	Tuntas
9.	MNM	60	Tidak Tuntas	-	
10.	MAR	65	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
11.	MIB. H	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
12.	MKR	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
13.	MSAF	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
14.	MA	70	Tidak Tuntas	100	Tuntas
15.	MFA	70	Tidak Tuntas	100	Tuntas
16.	NZ	85	Tuntas	100	Tuntas
17.	NAR	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
18.	NFS	70	Tidak Tuntas	100	Tuntas
19.	NM	75	Tuntas	100	Tuntas
20.	NJ	70	Tidak Tuntas	100	Tuntas
21.	NL	75	Tuntas	-	
22.	SMPR	70	Tidak Tuntas	-	
23.	YAU	70	Tidak Tuntas	-	
Tuntas		4 siswa		16 siswa	
Tidak Tuntas		19 siswa		7 siswa	

Lampiran 10:

**REKAPITULASI NILAI HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V SD NEGERI MANNURUKI**

Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
KKM : 75

No.	Nama	L/P	Nilai siklus I	Nilai siklus II
1.	AI	P	60	90
2.	AM	P	60	90
3.	ARR. A	L	70	-
4.	AM	P	70	100
5.	AKB	L	-	-
6.	AASG	P	75	100
7.	ATNH	P	85	100
8.	IAP	P	70	100
9.	MNM	P	60	-
10.	MAR	L	65	70
11.	MIB. H	L	70	80
12.	MKR	L	60	100
13.	MSAF	L	60	90
14.	MA	L	70	100
15.	MFA	L	70	100
16.	NZ	P	85	100
17.	NAR	P	60	90
18.	NFS	P	70	100
19.	NM	P	75	100
20.	NJ	P	70	100
21.	NL	P	75	-
22.	SMPR	P	70	-
23.	YAU	P	70	-

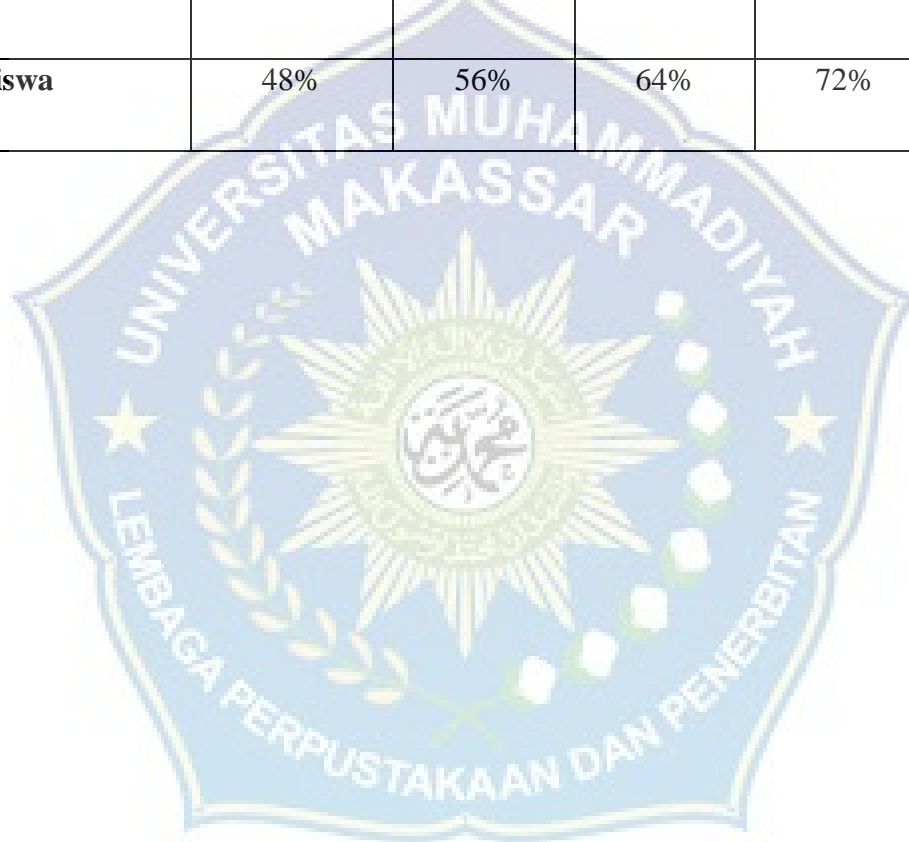
Jumlah	1520	1610
Nilai Tertinggi	85	100
Nilai Terendah	60	70



Lampiran 11

REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR PENELITI DAN BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI MANNURUKI

No	Aspek yang diamati	Persentase/ Kategori				Ket
		Siklus I		Siklus II		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1.	Peneliti	56%	72%	74%	78%	
2.	Siswa	48%	56%	64%	72%	



**Lampiran 12:
Dokumentasi Penelitian**



Gambar 1. Profil Lokasi Sekolah Upt pf SD Negeri Mannuruki





Gambar 2. Siswa siap memulai pembelajaran



Gambar 3. Siswa mendengarkan penjelasan materi



Gambar 4. Siswa antusias menjawab pertanyaan guru



Gambar 5. Peneliti Menjelaskan materi



Gambar 6. Siswa Mencatat Materi



Gambar 7. Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk menuliskan pendapatnya di papan tulis



Gambar 8. Siswa mengerjakan tugas kelompok



Gambar 9. Siswa berlomba-lomba naik ke depan



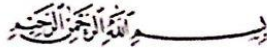
Gambar 10. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok

Lampiran 13 : Persuratan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-8609377/ 860132 (Fax)
Email : fkip@uimuhamas.ac.id
Web : <https://fkip.uimuhamas.ac.id>



Nomor : 14122/FKIP/A.4-II/VII/1444/2023
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal
Perihal : Permohonan Kesediaan Membimbing

Kepada Yang Terhormat

1. Dr. Muhajir, M.Pd
2. Rismawati, M.PdS.Pd.

Di
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebelumnya kami sampaikan hasil persetujuan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal, 10-07-2023 perihal pembimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut di atas, kami mohon kepada Bapak/Ibu Dosen kiranya berkenan memberikan bimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Parida
Stambuk : 105401122220
Judul Penelitian : "Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Pembelajaran Ppkn Siswa Kelas V di UPT SPF SD NEGERI MANNURUKI Kec. Tamalate Kota Makassar".

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
13 Juli 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3975/05/C.4-VIII/III/1445/2024

25 March 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

15 Ramadhan 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16094/FKIP/A.4-II/III/1445/2024 tanggal 25 Maret 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **PARIDA**

No. Stambuk : **10540 112220**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Minat Belajar pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas V di UPT SPF SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 29 Maret 2024 s/d 29 Mei 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 8359/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Makassar
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3975/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 tanggal 25 Maret 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : PARIDA
Nomor Pokok : 105401122220
Program Studi : Pend. Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Minat Belajar pada mata pelajaran Ppkn siswa kelas V di Upt Spf SD Negeri Manuruiki.Kec Tamalate,Kota Makassar "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 April s.d 29 Mei 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 04 April 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 070/1885/SKP/SB/DPMPPTSP/4/2024

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 8359/S.01/PTS/2024, Tanggal 04 April 2024
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 1886/SKP/SB/BKBP/4/2024

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : PARIDA
NIM / Jurusan : 105401122220 / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat : Jl. Sultan alauddin No. 259, Makassar
Lokasi Penelitian : Terlampir,
Waktu Penelitian : 04 April 2024 - 29 Mei 2024
Tujuan : Skripsi
Judul Penelitian : PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PPKN SISWA KELAS V DI UPT SPF SD NEGERI MANURUKI . KEC, TAMALATE, KOTA. MAKASSAR

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangekososbudkesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2024-04-18 10:22:31

CS Dipindai dengan CamScanner

Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Panda fs NIM: 10540 11 D2 20 fs

Judul Penelitian : "Penerapan media pembelajaran pop up book dalam meningkatkan hasil dan minat belajar pada mata pelajaran ppkn siswa kelas 4 di UPT SPP SMN Manuruki kec. Tamalate kota Makassar"

Tanggal Ujian Proposal : 01 Februari 2024 fs

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	<u>09 Mei 24</u>	<u>observasi</u>	<u>fs</u>
2.	<u>14 Mei 2024</u>	<u>Pengujian perangkat pembelajaran bahan ajar</u>	<u>fs</u>
3.	<u>15 Mei 2024</u>	<u>Pelaksanaan portofolio siklus I.</u>	<u>fs</u>
4.	<u>16 Mei 2024</u>	<u>menyajar di kelas</u>	<u>fs</u>
5.	<u>17 Mei 2024</u>	<u>pelaksanaan portofolio siklus II</u>	<u>fs</u>
6.	<u>20 Mei 2024</u>	<u>Penggunaan media</u>	<u>fs</u>
7.			
8.			
9.			
10.			

Makassar , 09 Mei 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah UPT SPP SMN Manuruki



Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Sartiana, S. Pd
NIP. 19850916 201101 2 024

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Parida

Nim : 105401122220

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	17 %	25 %
3	Bab 3	3 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Ai Nurpadilah, Udung Hari Darifah, Dudi Dudi. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah melalui Metode Gallery Walk", Bestari Jurnal Studi Pendidikan Islam, 2020 Publication	1%
2	www.scribd.com Internet Source	1%
3	www.jurnal.unma.ac.id Internet Source	1%
4	docobook.com Internet Source	1%
5	Elan, Yusuf Suryana, Mita Safitri. "Penggunaan media pop-up book untuk meningkatkan hasil belajar PKn di sekolah dasar", COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education), 2024 Publication	<1%
6	es.scribd.com Internet Source	<1%

Arda 105401122220 BAB II

ORIGINALITY REPORT

17 %	12 %	7 %	11 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
3	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	1 %
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
5	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1 %
6	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1 %
7	www.coursehero.com Internet Source	1 %
8	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
9	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	1 %

Parida 105401122220 BAB III

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

core.ac.uk

Internet Source

1%

2

eprints.unm.ac.id

Internet Source

1%

3

Citra Maesari, Rusdial Marta, Yushira Yushira.
"Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar", Journal on Teacher Education, 2020

Publication

1%

4

mafiadoc.com

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Parida 105401122220 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	9%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	ddnramdani.wordpress.com Internet Source	<1%
4	ojs.serambimekkah.ac.id Internet Source	<1%
5	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	<1%
6	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1%
7	andikaapurnama.wordpress.com Internet Source	<1%
8	journal.universitassuryadarma.ac.id Internet Source	<1%

Parida 105401122220 BAB V

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.upi.edu

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



RIWAYAT HIDUP



Parida. lahir di Kab. Kep. Selayar pada tanggal 10 November 2000, anak ketiga dari empat bersaudara, pasangan dari Ayahanda Alm. Ambo Taang, dan Ibunda Hj. Sawiyah. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SDN Padang pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Bontoharu pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016, dan penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Bontoharu pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2019. Setelah satu tahun kemudian, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Atas berkat rahmat Allah SWT dan iringan doa dari orang tua, Kakak, Keluarga tercinta, teman dekat serta teman-teman seperjuangan di bangku perkuliahan yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Insya Allah, pada tahun 2024 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi yang berjudul **"Penerapan Media Pembelajaran *Pop Up Book* dalam Meningkatkan Hasil dan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas V di Upt Spf SD Negeri Mannuruki Kec. Tamalate, Kota. Makassar"**.